

**PENGARUH EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA
DAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MASA
PANDEMI KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-BA'ANI
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.**



Oleh:

WIWIN ANGELINA
NIM. 1711240089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uirfasbengkulu.ac.id



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antara Orang Tua Dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu yang disusun oleh: Wiwin Angelina NIM. 1711240089** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada Hari Selasa, Tanggal 01 Maret 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua
Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272003122001

Sekretaris
Zubaidah, M.U.s
NIDN. 2016047202

Penguji I
Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Penguji II
Dr. Basinun, M.Pd
NIP. 197710052007102005

Bengkulu, Maret 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Agus Tulvadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uin-fisbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Wiwin Angelina

NIM : 1711240089

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Wiwin Angelina

NIM : 1711240089

Judul Skripsi : Pengaruh efektivitas komunikasi orang tua dan siswa terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi kelas IV

dimadrasah ibtidaiyah al-ba'ani kota Bengkulu..

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tadris.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu,

Pembimbing I

Pembimbing II

Riswanto, P h.D
NIP. 197204101999031004

Meddyan Heriadi, M.Pd
NIP. 1989070820190310044

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'Alamin

Terima Kasih ya Allah Puji syukur tak henti-hentinya kupanjatkan kepada Mu atas semua kebahagiaan yang telah engkau berikan. Kebahagiaan ini juga tidak serta merta diperoleh tanpa bantuan orang-orang yang telah mendukungku dari awal. Untuk itu kebahagiaan ini akan ku persembahkan kepada mereka yang tersayang dan terkasih :

- ❖ Kedua Orang Tua yang sangat aku cintai, Ayahku Tersayang “Endang Suryono (alm)” dan Ibuku tersayang “Susila Wati” yang senantiasa mendo’akanku dan menyayangiku dari kecil hingga dewasa dengan tulus serta menunggu keberhasilanku dengan sabar.
- ❖ Adikku tercinta Selvi Andriani yang selalu mendukungku dan menjadi penyemangatku.
- ❖ Seluruh keluarga besarku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, terima kasih telah mendoakan dan mendukung untuk keberhasilanku.
- ❖ Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Riswanto. Ph.D (Pembimbing I) Dan Bapak Meddyan Heriadi. M.Pd (Pembimbing II) yang senantiasa membimbingku serta memberi arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini dari awal hingga akhir.
- ❖ Seluruh guru dan dosenku yang telah tulus mendidik dan memberikan ilmunya.
- ❖ Seluruh sahabat dan teman seperjuangan yang tidak bisa aku sebutkan satu

persatu, terima kasih karena kalian sudah mengajarku, menasehati, memotivasi dan mendukungku selama ini.

- ❖ Menwa Satuan 2601 Cendikia Cakra Birawa Uinfas Bengkulu yang selalu memberikan pengajaran dan pelajaran dalam setiap hal baik ilmu keacademian dan olah keprajuritan.
- ❖ Agama, bangsa, dan almamaterku Uinfas Bengkulu yang selalu aku banggakan, terima kasih karena telah menjadi fondasi dan lampu penerang dalam langkah-langkah.

MOTTO

وَالِى رَّبِّكَ فَارْغَب ۚ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ

”Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Al-Insyirah, 6-8)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wiwin Angelina

Nim : 1711240089

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Komunikasi Orang Tua Dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu.

Dengan ini menyatakan buhwasanya penulisan skripsi ini merupakan karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila nanti dikemudian hari penulisan ini merupakan plagiat terhadap karya orang lain, maka saya selaku penulis bersedia bertanggung jawab atas konsekuensinya berdasarkan aturan tata tertib yang telah berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu

2021

Penulis



Wiwin Angelina

NIM.1711240089

ABSTRAK

Wiwini Angelina, NIM. 1711240089, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Juli 2021 Judul Skripsi: ” **Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antara Orang tua Dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba’ani Kota Bengkulu**”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Pembimbing: **1. Riswanto Ph.D;** **2. Meddyan Heriadi.M.Pd.**

Skripsi ini membahas tentang efektivitas komunikasi orang tua dan siswa terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi kelas IV di madrasah ibtidaiyah al-ba’ani kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas komunikasi antara orang tua dan siswa terhadap hasil belajar pada siswa di masa pandemi kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba’ani Kota Bengkulu.. pentingnya untuk melakukan penelitian ini digunakannya untuk mengetahui efektivitas komunikasi orang tua dan siswa itu berjalan dengan efektif atau tidaknya agar hasil belajar siswa bisa mencapai hasil nilai kkm yang diharapkan.. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang pendekatan korelasi . Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah program aplikasi SPSS 16.0 *for windows*. Penelitian ini dilakukan di madrasah ibtidaiyah al-ba’ani Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis koefisien diperoleh $R (0,913) > R \text{ table } (0,514)$ dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara komunikasi orang tua dan siswa dengan hasil belajar siswa kelas IV di madrasah ibtidaiyah al-ba’ani kota Bengkulu.

Kata Kunci : Efektivitas komunikasi orang tua dan siswa, hasil belajar, masa pandemi

ABSTRACT

Wiwin Angelina, NIM. 1711240089, July 2021 Thesis Title: "**The Effect of Effective Communication Between Parents and Students on Student Learning Outcomes During the Class IV Pandemic Period at Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Bengkulu City**". Thesis: Study Program for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Tadris, Fatmawati Sukarno State Islamic University (UINFAS) Bengkulu. Supervisor: **1.Riswanto Ph.D; 2. Meddyan Heriadi.M.Pd.**

This thesis discusses the effectiveness of parent-student communication on student learning outcomes during the pandemic in grade IV at Madrasah Ibtidaiyah al-Ba'ani, Bengkulu City. The purpose of this study was to determine the effectiveness of communication between parents and students on student learning outcomes during the fourth grade pandemic at Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Bengkulu City. running effectively or not so that student learning outcomes can achieve the expected KKM value results. This study uses a quantitative research method with a correlation approach. Data collection techniques using observation techniques, questionnaires, and documentation. In this study, the data analysis technique used by the researcher is the SPSS 16.0 application program for windows. This research was conducted at Madrasah Ibtidaiyah al-Ba'ani, Bengkulu City. The results showed that the coefficient analysis obtained $R (0.913) > R \text{ table } (0.514)$ and it can be concluded that there is a very strong relationship between parent-student communication and the learning outcomes of fourth grade students at Madrasah Ibtidaiyah al-Ba'ani, Bengkulu City.

Keywords: Effectiveness of parent-student communication, learning outcomes, pandemic period

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi ALLAH SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad Saw keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak diatas mendapat imbalan dari ALLAH SWT. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih:

1. Bapak Dr. H Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr, Mus Mulyadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Bapak Abdul Aziz Mustakin, M.Pd.I selaku Kepala Koordinasi Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis.
5. Bapak Riswanto, Ph.D Selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Bapak Meddyan Heriadi. M.Pd Selaku pembimbing II, yang telah memberikan *support* dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul proposal ini selesai.

7. Guru Pembimbing Akademik Dra. Aam Amaliyah, M.Pd yang telah memberi arahan dan bimbingan dalam penyelesaian kuliah selama ini.
8. Bapak Syahril, S.Sos.I, M.Ag. selaku kepala pusat perpustakaan UIN FAS Bengkulu yang telah memfasilitasi buku sebagai referensi penulis.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam lancarnya penyusunan skripsi ini, Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang penulis sajikan dapat bermakna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca semua pada umumnya.

Bengkulu, Februari 2022
Penulis

Wiwin Angelina
NIM: 1711240089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Efektivitas Komunikasi Orang Tua Dan Siswa	9
1. Pengertian Efektitas Komunikasi.....	9
2. Pengertian Efektivitas Komunikasi Orang Tua Dan Siswa	10
3. Dimensi Efektivitas Komunikasi Orang Tua Dan Siswa.....	12
B. Hasil Belajar.....	13
1. Pengertian Belajar	13
2. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	15
3. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar.....	19
4. Pengertian Hasil Belajar.....	20

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
6. Klarifikasi Hasil Belajar.....	23
C. Kajian Penelitian Relevan	25
D. Kerangka Berpikir.....	26
E. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi Dan Sampel	29
D. Instrumen penelitian	30
E. Definisi Operasional.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data.....	36
H. Uji Validitas Dan Reliabilitas	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	49
2. Deskripsi Data.....	53
3. Uji Prasyarat.....	58
4. Uji Hipotesis.....	61
B. Pembahasan.....	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Relevan	26
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar.....	34
Tabel 3.3 Butir Soal Pada Angket.....	36
Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen.....	38
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Instrumen.....	41
Tabel 3.6 Kriteria Guilford.....	42
Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	47
Tabel 4.1 Data Guru MI AL-Ba'ani Kota Bengkulu.....	52
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa MI AL-Ba'ani Kota Bengkulu.....	52
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana MI AL-Ba'ani Kota Bengkulu.....	53
Tabel 4.4 Deskripsi Statistik Data.....	55
Tabel 4.5 Kategori Tingkat Komunikasi Orang Tua Dn Siswa.....	57
Tabel 4.6 Kategori Tingkat Hasil Belajar Siswa.....	58
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.8 Uji Homogenitas.....	60
Tabel 4.9 Uji Linieritas.....	61
Tabel 4.10 Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	63
Tabel 4.11 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	63
Tabel 4.12 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
Gambar4.1 Sruktur Organisasi.....	51
Gambar4.2 Diagram Hasil Penelitian.....	55
Gambar 4.3 Diagram Efektivitas Komunikasi Orang Tua Dan Siswa.....	67
Gambar 4.4 Diagram Kategori Hasil Belajar Siswa.....	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Desain Penelitian.....	30
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian ide perasaan dan pikiran antara dua orang atau lebih sehingga terjadi perubahan sikap dan tingkah laku bagi semua yang saling berkomunikasi pada dasarnya keluarga itu adalah sebuah komunitas dalam "satu atap". Kesadaran untuk hidup bersama dalam satu atap sebagai suami istri dan saling interaksi dan berpotensi punya anak akhirnya membentuk komunikasi baru yang disebut keluarga. Karenanya keluarga laki-laki dan wanita perhubungan mana sedikit bertahan lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak.¹

Keluarga terutama orang tua akan menjadi faktor penting dalam pendidikan anak. Komunikasi dalam keluarga yang terjadi antara orang tua dan anak merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan pendidikan anak, hal ini disebabkan orang tua dan anak saling mempengaruhi. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan seorang anak sangatlah penting sehingga komunikasi antara orangtua dan anak perlu dibangun secara harmonis dalam rangka membangun pendidikan yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajar pada anak. Komunikasi orangtua yang efektif dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran.

Orangtua yang dapat berkomunikasi dengan baik akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar secara sederhana, dapat diartikan sebuah proses pertukaran ide dan gagasan antara murid dan guru. Komunikasi dalam kegiatan belajar-mengajar diharapkan berlangsung seefektif mungkin, sebab komunikasi yang berjalan secara

¹ Basri, Hasan. *Keluarga sakinah tinjauan psikologi dan agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hal 115

efektif dapat meningkatkan prestasi belajar mengajar. Sebaliknya komunikasi yang tidak efektif akan mempengaruhi proses belajar mengajar tidak signifikan jadi dapat diketahui peran penting seorang guru untuk membangun komunikasi yang efektif dengan muridnya.

Hubungan timbal balik pendidikan disekolah dan orang tua sangatlah besar manfaatnya dan artinya bagi kepentingan pembinaan dukungan moral, materil dan pemanfaatan masyarakat sebagai sumber belajar. Sekolah dan orang tua memiliki hubungan yang erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan dengan efektif dan efisien. Orangtua juga merupakan faktor penting dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan. Pengaruh keluarga sangatlah mempengaruhi kepribadian anak, sebab waktu terbanyak siswa adalah keluarga, dan dalam keluarga itulah dasar pendidikan. Orang tua memang bukan satu-satunya lembaga yang melakukan proses pendidikan, melainkan keluarga merupakan tempat pertama bagi anak dalam menjalani kehidupan dan mendapatkan pendidikan.²

Sistem pembelajaran yang semula berbasis pada tatap muka secara langsung di kelas, bukan tidak mungkin akan dapat digantikan dengan system pembelajaran yang melalui jaringan internet (*online learning*). Perubahan pola pembelajaran saat ini terlihat masih aktif dilakukan disemua jenjang pendidikan akibat pandemi covid-19. Pembelajaran *online* menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajarnya (guru) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/tidak langsung). Pembelajaran *online* merupakan bentuk

² Wahyuni. *Pengaruh efikasi diri, cara belajar, persepsi siswa tentang komunikasi guru dan persepsi siswa tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI di Kota Palu* : jurnal matematika dan pembelajarannya 2016. Volume 2 NO. 2 ISSN 2303-0992.

pembelajaran/pelatihan jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet.³

Komponen utama pembelaran online adalah mengajukan pertanyaan atau masalah yang disajikan untuk menyelesaikan pertanyaan dari guru agar mendapatkan hasil belajar yang baik sebagai bentuk rangkaian efektivitas komunikasi siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya. Sehingga melalui pembelajaran *online* memberikan peluang kepada siswa untuk lebih baik berkomunikasi dengan orang tua sekaligus juga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.⁴

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah efektivitas komunikasi orangtua, keberhasilan komunikasi orang tua akan berdampak pada keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Hal ini perlu adanya pembelajaran yang efektif diterapkan terhadap peserta didik untuk meningkatkan kompetensi mereka. Terlebih lagi akibat dari dampak pandemi covid-19 yang melanda sehingga pembelajaran tidak berjalan maksimal karena harus tetap dirumah dan menerapkan *physical distancing* sehingga diharuskannya pembelajaran melalui jaringan internet atau berbasis *online* yang harus adanya bimbingan dari orang tua siswa, agar hasil belajar siswa bisa mencapai hasil nilai kkm yang diharapkan.⁵

³ Zainal Abidin, *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19*: Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Volume 5, Nomor 1, Mei 2020.

⁴ Zainal Abidin, *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19*: Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Volume 5, Nomor 1, Mei 2020.

⁵ Zainal Abidin, *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19*: Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Volume 5, Nomor 1, Mei 2020.

Keberhasilan dicapai siswa dalam pendidikan sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperhatikan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk pendidikan yang dijalani.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 3 maret 2021 pada salah satu guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu terdapat permasalahan terkait dengan adanya system kebijakan baru yang dikeluarkan oleh wali kota provinsni Bengkulu yaitu bahwasanya sekolah-sekolah yang ada di Bengkulu sudah diperbolehkan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka secara langsung di sekolah masing-masing, maka dari itu banyak persiapan yang harus dilakukan oleh sekolah yaitu menyerahkan surat keterangan siap tatap muka, system pembelajarannya berbeda dengan sebelum adanya covid sebelum Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu mulai jam sekolah dari jam 07.00 sampai 13.00 tetapi sekarang dari jam 07.00 sampai 11.00, sekarang setelah tatap muka siswa lebih cepat memahami materi yang diajarkan oleh gurunya, jam pelajarannya dikurangi karena meskipun sudah diperbolehkan tatap muka tetapi kebanyakan siswanya yang masih tidak menjaga jarak dengan memenuhi standar protocol kesehatan juga siswanya kebanyakan tidak memakai masker disekolah.

Bila dibandingkan sebelum adanya covid hasil belajar siswa hampir rata-rata memenuhi standar KKM semua sekarang setelah tatap muka nilainya belum memenuhi standar KKM ini karena adanya ketidakefektifan komunikasi orang tua dan siswa dalam pembelajaran yang terjadi sehingga menurunnya hasil belajar dan pengetahuan siswa, ini juga diakibatkan kurangnya interaksi orang tua dan siswa juga tidak adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan siswa yang kebanyakan orang tua sibuk bekerja, orang tua bekerja sebagai Buruh, petani, pedagang

yang membuat mereka jarang bertemu dengan orang tuanya apalagi berkomunikasi dengan baik.⁶

Berdasarkan dari observasi awal yang peneliti amati, pentingnya untuk melakukan penelitian ini gunanya untuk mengetahui efektivitas komunikasi antara orang tua dan siswa itu berjalan dengan efektif atau tidaknya agar hasil belajar siswa bisa mencapai hasil nilai kkm yang diharapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang , peneliti tertarik untuk meneliti tentang.” **Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antara Orang tua Dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba’ani Kota Bengkulu**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka penulis dapat mengambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kasih sayang orangtua sehingga tidak adanya efektivitas komunikasi antara orangtua dan siswa.
2. Banyak orang tua yang bekerja sehingga tidak bisa mengontrol anaknya belajar.
3. Hasil belajar siswa kelas IV yang menurun tidak mencapai standar KKM.
4. Pengurangan jam pelajaran yang membuat siswa harus lebih cepat mengerjakan tugas dan soal-soal.
5. Siswa lebih cepat menangkap materi yang dijelaskan oleh guru secara langsung bila dibandingkan dengan pembelajaran online.

⁶ Wawancara dengan wali kelas kelas IV, ibu bismalia juwita pada hari rabu jam 10.20 WIB

6. Orang tua kurang menyadari bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu pusat pendidikan yang mampu memperbaiki keberhasilan pendidikan anak.

C. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini, agar masalah yang penulis teliti tidak meluas maka penulis membatasi permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Kurang efektifnya komunikasi antara orang tua dan anak sehingga membuat hasil belajar menjadi menurun tidak mencapai KKM.
2. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar anak berupa nilai ujian harian dan ujian tengah semester pada mata pelajaran bahasa Indonesia, Matematika dan Ipa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu.
3. Wali murid/orangtua Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu kelas IV.
4. Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu .

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam peneliti ini adalah: Apakah Ada Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antara Orang tua Dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas peneliti menentukan tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui efektivitas komunikasi antara orang tua dan siswa terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas terdapat manfaat penelitian, yaitu:

1) Manfaat teoritis

Setelah memperoleh hasil dari sebuah penelitian maka hasil tersebut dapat dijadikan sebagai sebuah landasan dalam memberikan efektifitas komunikasi yang baik terhadap proses belajar kepada anak-anak dalam meningkatkan hasil belajar secara lebih lanjut.

Dengan demikian, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sebuah nilai tambahan ilmu pengetahuan ilmiah di dalam suatu bidang pendidikan di Indonesia.

2) Manfaat praktis

Manfaat penelitian dari segi praktis, adalah sebagai berikut :

a. Bagi siswa

Dari suatu hasil yang diperoleh dari sebuah penelitian sangat diharapkan adanya komunikasi yang efektif antara orang tua dan siswa supaya hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu semakin meningkat.

b. Bagi sekolah

Hasil yang diperoleh dari suatu penelitian dapat mengembangkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh sejumlah guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu.

c. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi orang tua yang terkadang kurang memperhatikan anak nya

dan kurang bisa berkomunikasi yang layak dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar dirumah.

G. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari III bab, Sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Didalam bab ini terdiri dari Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori

Didalam bab ini berisikan tentang pengertian efektivitas komunikasi, pengertian efektivitas komunikasi orang tua dan siswa, dimensi efektivitas komunikasi, pengertian belajar, factor-faktor yang mempengaruhi belajar, factor-faktor kesulitan belajar, pengertian hasil belajar, factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, klarifikasi hasil belajar. kajian penelitian relevan, kerangka berpikir, hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Didalam bab ini terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji validitas dan reliabilitas.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Didalam bab ini terdiri dari hasil penelitian, deskripsi wilayah penelitian, deskripsi data, uji prasyarat, uji hipotesis, pembahasan.

BAB V kesimpulan dan saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Komunikasi Orang tua dan Siswa

1. Pengertian efektivitas komunikasi

Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin *communication* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran, bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, sama disini maksudnya adalah sama makna. Sedangkan menurut scemerhum mengartikan komunikasi sebagai proses antarpribadi dalam mengirim dan menerima symbol-simbol yang berarti bagi kepentingan individu. Makna atau arti tertentu dari symbol-simbol itulah yang dapat menimbulkan kepuasan dalam diri individu. Proses pertukaran makna tersebut dilakukan secara timbal balik oleh kedua belah pihak atau lebih, baik secara verbal maupun nonverbal.

Komunikasi yang dilakukan secara verbal adalah komunikasi dengan menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan, sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi tanpa menggunakan kata-kata, yaitu gerakan tubuh, ekspresi muka, isyarat, penampilan badan, nada suara, dan kualitas suara. Baik komunikasi verbal maupun nonverbal sama-sama memiliki peran penting terhadap proses komunikasi yang berlangsung, dan bahkan sangat menentukan makna dan keberhasilan dalam sebuah proses komunikasi.⁷ Sebuah komunikasi dikatakan efektif apabila:

- a. Pesan dapat diterima, dimengerti dan dipahami sesuai maksud pengirimnya.
- b. Pesan yang disampaikan disetujui penerima dan ditindaklanjuti dengan perbuatannya.
- c. Tidak ada hambatan berarti bagi penerima pesan untuk menindaklanjuti dengan perbuatan.

⁷ Marika Kristiani. *Tingkat kesiapan pada siswa SMA Negeri 3 Semarang ditinjau dari efektivitas komunikasi orang tua dan remaja*, (Universitas Diponegoro Semarang), 2007. Hal.26-27

Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan oleh para ahli menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dalam penyampaian pesan kepada komunikan yang bertujuannya yaitu untuk mengubah tingkah laku dari komunikan.⁸

2. Pengertian efektivitas komunikasi orang tua dan siswa

Siswa yang merupakan masa transisi atau peralihan dari kanak-kanak menuju remaja pada masa tersebut siswa masih membutuhkan, masih bergantung, dan masih dipengaruhi oleh orangtuanya untuk mencapai status orang dewasa. Siswa bertambah kesadaran dan sensitivitasnya terhadap kondisi-kondisi dirumah serta karakteristik-karakteristik keluarga yang dapat mempengaruhi minat siswa, seperti penampilan fisik orang tua dan sanak saudara, status social ekonomi orang tua, tata cara dan kebiasaan orangtua.

Keluarga adalah lembaga pendidikan nonformal bagi remaja dari kecil hingga dewasa. Seorang anak akan belajar memahami diri dan dunia sekitarnya melalui orangtuanya. Orangtua sebagai tokoh pusat mempunyai peran besar dalam membentuk dan memperkuat kepribadian anak dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya. Komunikasi yang baik dalam keluarga terutama antara orang tua dan anak akan mendukung proses kelancaran perkembangan siswa.

Komunikasi antara orang tua dan siswa bisa digolongkan ke dalam komunikasi interpersonal karena komunikasi yang terjadi melibatkan dua orang atau lebih. Orang tua dan siswa adalah sebagai individu yang melakukan komunikasi interpersonal dalam sebuah keluarga, baik itu orangtua sebagai pengirim pesan dan siswa sebagai penerima maupun sebaliknya, orang tua sebagai

⁸ Shen Shadiqien, *Efektivitas komunikasi virtual pembelajaran daring dalam masa psbb(studi kasus pembelajaran jarak jauh produktif siswa smk negeri 2 Banjarmasin)*: Jurnal Ilmu Komunikasi. Volume 3, No 1, Mei 2020.

penerima pesan dan siswa sebagai pengirim pesa. Selain itu, komunikasi antara orang tua dan siswa merupakan komunikasi interpersonal yang berbentuk dua arah, karena komunikasi yang dilakukan orang tua dan siswa memungkinkan masing-masing pihak baik orang tua dan siswa untuk saling meberikan respon sebagai umpan balik dari pesan yang disampaikan. Respon umpan balik dapat berupa balasan verbal maupun nonverbal, pesan yang disampaikan pada saat orang tua dan siswa melakukan komuikasi dapat berupa berbentuk dua arah, karena komunikasi yang dilakukan orangtua dan remaja memungkinkan masing-masing pihak baik orang tua dan siswa untuk saling memberikan respon sebagai umpan balik dari pesan yang disampaikan. Respon umpan balik dapat berupa balasan verbal maupun nonverbal. Pesan yang disampaikan pada saat orang tua dan siswa melakukan komunikasi dapat berupa suatu perintah, aturan, pernyataan sikap, bentuk perhatian, maupun hanya berupa pcurahan isi hati. Orang tua dan siswa dapat sama-sama berperan sebagai penerima pesan dan pengirim pesan.

Komunikasi pada keluarga dengan anak-anak memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Komunikasi yang terjadi cenderung ditandai dengan bertambahnya konflik sehubungan dengan bertambahnya kebebasan anak. Anak mulai mengalihkan komunikasi dari keluarga kepada komunikasi dengan teman-teman sebaya. Berbagai topic pembicaraan menjadi perhatian siswa seperti pelajaran, pekerjaan, masa depan, agama.

Fungsi komunikasi interpersonal adalah untuk pengembang an intelektual dan social individu, terutama anak yang sedang dituntut untuk dapat semakin dewasa dan memahami diri dan dunianya. Komunikasi yang terjadi dengan orang tua akan dapat membantu siswa dalam menemukan identitas diri dan memahami dunia sekelilingnya sehingga siswa dapat menjalin hubungan

dengan orang lain dan mempertahankannya, siswa dapat menikmati hubungan yang terjadi sama lain dalam lingkungan sosialnya, siswa dapat mempengaruhi orang lain dalam berperilaku dan bersikap, serta siswa dapat belajar untuk fungsi komunikasi interpersonal itu dapat tercapai apabila komunikasi yang terjadi berlangsung efektif.

Komunikasi interpersonal yang efektif akan mempengaruhi keharmonisan hubungan interpersonal yang terjalin antara orang tua dan siswa. Hubungan yang harmonis antara orang tua dan siswa dapat membantu siswa dalam perkembangan dirinya, sebaliknya apabila komunikasi yang terbentuk kurang efektif maka dapat menghambat siswa dalam proses perkembangan dirinya.

3. Dimensi efektivitas komunikasi orang tua dan siswa

Komunikasi yang efektif menurut Tubbs dan Moss dapat diukur dengan lima dimensi:

a. Pengertian

Pengertian adalah penerimaan yang cermat dari isi pesan seperti yang dimaksud oleh pengirim pesan. Penerima pesan dapat memahami isi pesan yang disampaikan pengirim pesan.

b. Kesenangan

Kesenangan artinya komunikasi yang dilakukan dapat menjadikan hubungan antar individu tersebut hangat, akrab, dan menyenangkan. Komunikasi dilakukan untuk mengupayakan baik pengirim maupun penerima pesan merasa senang, sehingga dalam komunikasi yang berlangsung efektif akan tercipta hubungan yang harmonis, hangat akrab dan menyenangkan.

c. Hubungan social yang baik

Hubungan social yang baik artinya komunikasi yang dilakukan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan social sehingga dapat mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain. Manusia merupakan makhluk social yang

memiliki kebutuhan social untuk berhubungan dengan orang lain secara positif dan kebutuhan tersebut hanya dapat terpenuhi ketika komunikasi yang terjadi berlangsung efektif.

d. Mempengaruhi sikap

Mempengaruhi sikap artinya dalam komunikasi yang terjadi, pesan yang disampaikan memiliki pengaruh persuasive yang dapat mempengaruhi pendapat dan sikap penerima pesan. Agar dapat menimbulkan efek yang diinginkan, komunikasi yang berlangsung memerlukan pemahaman tentang karakteristik yang ada pada diri pengirim dan penerima pesan.

e. Tindakan

Tindakan artinya komunikasi yang dilakukan dapat melahirkan tindakan-tindakan nyata sesuai yang dikehendaki komunikator. Meskipun sangat sulit untuk mempengaruhi tindakan seseorang, namun bila komunikasi tersebut berlangsung efektif, maka komunikasi dapat menghasilkan tindakan sebagai hasil dari proses komunikasi yang terjadi.⁹

B. Hasil Belajar

1. Pengertian belajar

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar (Suryabrata,2002).

Harold Spears (1995) menyatakan bahwa *learning is to observe, to read, to imitate, to try something thenselve, to listen, to follow direction* (belajar adalah mengamati, membaca, mengimitasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk). Definisi

⁹ Marika Kristiani. *Tingkat kesiapan pada siswa SMA Negeri 3 Semarang ditinjau dari efektivitas komunikasi orangtua dan remaja*, (Universitas Diponegoro Semarang), 2007.Hal.29-34

ini lebih menekankan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan ketika orang belajar.

Menurut Lester D. Crow dan Alice Crow (1958) menyatakan belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan, dan sikap, termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru. Belajar menggambarkan perubahan progresif perilaku seseorang ketika bereaksi terhadap tuntutan-tuntutan yang dihadapkan pada dirinya. Belajar memungkinkan seseorang memusatkan perhatian atau mencapai tujuannya. Definisi ini lebih menekankan pada perubahan yang dialami seseorang setelah ia belajar.

Sedangkan menurut Sumandi Suryabrata(2002) menyatakan belajar adalah suatu proses yang memiliki tiga ciri, yaitu: (1) proses tersebut membawa perubahan (baik *actual* maupun *potensial*), (2) perubahan itu pada pokoknya adalah didaptkannya kecakapan baru, dan (3) perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja). Definisi ini menekankan pada hasil belajar berupa perubahan pada diri seseorang.

Dari berbagai pengertian belajar yang telah dikemukakan diatas, tampak bahwa beberapa ahli mendefinisikan belajar secara berbeda-beda. Berdasarkan definisi-definisi yang ada, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru.
- b. Proses belajar melibatkan proses-proses mental internal yang terjadi berdasarkan latihan, pengalaman dan interaksi social.
- c. Hasil belajar ditunjukkan oleh terjadinya perubahan perilaku (baik *actual* maupun *potensial*); dan

d. Perubahan yang dihasilkan dari belajar bersifat relatif permanen. Sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah yang mewajibkan setiap umatnya untuk belajar yakni pada surat Al-Alaq 1-5 dibawah ini:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلِيمًا ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:” 1.Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Sebagai suatu proses, keberhasilan belajar ditentukan oleh berbagai faktor, yaitu :

- a. Aktivitas individu pada saat berinteraksi dengan lingkungan.
- b. Faktor fisiologis individu.
- c. Faktor lingkungan yang terdiri dari semua perubahan yang terjadi disekitar individu tersebut.

Sedangkan Masrun dan Martaniah berpendapat bahwa factor-faktor yang mempengaruhi belajar diantaranya adalah :

- a. Kemampuan bawaan anak.
- b. Kondisi fisik dan psikis anak.
- c. Kemauan belajar anak.
- d. Sikap murid terhadap guru dan mata pelajaran serta pengertian mereka mengenai kemajuan mereka sendiri dan bimbingan.

Secara garis besar, Suryabrata menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

- a. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar yang meliputi faktor-faktor fisiologis, dan faktor-faktor psikologis.
- b. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pembelajar yang meliputi faktor-faktor social, dan faktor-faktor non-sosial.
- c. Faktor-faktor fisiologis yang mempengaruhi belajar mencakup dua hal yaitu:
 1. Keadaan tonus jasmani pada umumnya. Keadaan tonus jasmani berpengaruh pada kesiapan aktivitas belajar. Orang yang keadaan jasmaninya segar akan siap dan aktif dalam belajarnya, sebaliknya orang yang keadaan jasmaninya lesu dan lelah akan mengalami kesulitan untuk menyiapkan diri dan melakukan aktivitas untuk belajar. Keadaan jasmani ini sangat berkaitan dengan asupan nutrisi yang diterima dan penyakit kronis yang diderita. Kekurangan nutrisi akan menimbulkan kelesuan lekas mengantuk,lekas llelas, dan seainya. Sehingga berakibat pda ketidakpastian dan kelesuan belajar. Adanya penyakit kronis yang diderita oleh seseorang juga akan sangat mengganggu aktivitas belajar.
 2. Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu. Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu, terutama kesehatan panca indera akan memengaruhi belajar. Pancaindera merupakan alat untuk belajar. Karenanya, berfungsinya indra dengan baik merupakan syarat untuk dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Indra yang terpenting dalam hal ini adalah mata dan telinga karena kedua indra inilah yng merupakan pintu gerbang masuknya berbagai informasi yang diperlukan dalam roses belajar.
- d. Faktor-faktor psikologis yang memengaruhi belajar antara lain mencakup:
 1. Minat, adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Karena minat merupakan

komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati.

2. Motivasi, motivasi belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya. Bahkan dua orang yang sama-sama menunjukkan perilaku belajar yang sama, namun memiliki motivasi belajar yang berbeda akan mendapat hasil belajar yang relative berbeda. Maslow mengemukakan motif-motif belajar itu ialah:
 - a. Adanya kebutuhan fisik
 - b. Adanya kebutuhan akan rasa aman
 - c. Adanya kebutuhan akan kecintaan pada penerimaan dari orang lain
 - d. Adanya kebutuhan untuk mendapatkan kehormatan
 - e. Adanya kebutuhan untuk aktualisasi diri
 3. Inteligensi, merupakan modal utama dalam melakukan aktivitas belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Orang berinteligensi rendah tidak akan mungkin mencapai hasil belajar yang melebihi orang yang berinteligensi tinggi.
 4. Memori, kemampuan untuk merekam, menyimpan dan mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari akan sangat membantu dalam proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.
 5. Emosi, penelitian tentang otak menunjukkan bahwa emosi yang positif akan sangat membantu kerja saraf untuk “merekatkan” apa yang dipelajari kedalam memori. Karena informasi pelajaran yang dikirim kepusat memori melalui pusat emosi yang berjalan tanpa halangan.
- e. Faktor-faktor social yang mempengaruhi belajar merupakan faktor manusia baik manusia itu hadir secara langsung maupun tidak. Faktor ini mencakup:

1. Orang tua, diakui bahwa orang tua sangat berperan penting dalam belajar anak. Pola asuh orang tua, fasilitas belajar yang disediakan, perhatian, dan motivasi merupakan dukungan belajar yang harus diberikan orang tua untuk kesuksesan belajar anak.
2. Guru, terutama kompetensi pribadi dan professional guru sangat berpengaruh pada proses dan hasil belajar yang dicapai anak didik.
3. Teman-teman atau orang-orang disekitar lingkungan belajar, kehadiran orang lain secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh buruk atau baik pada belajar seseorang.
- f. Factor-faktor non-sosial yang mempengaruhi belajar merupakan factor-faktor luar yang bukan factor manusia yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, diantaranya:
 1. Keadaan udara, suhu, dan cuaca. Keadaan udara dan suhu yang terlalu panas dapat membuat seseorang tidak nyaman belajar sehingga tidak dapat mencapai hasil belajar yang optimal
 2. Waktu (pagi,siang, atau malam). Sebagian besar orang lebih mudah memahami pelajaran diwaktu pagi hari dibandingkan pada waktu siang atau sore hari.
 3. Tempat (letak dan pergedungannya). Seseorang biasanya sulit belajar ditempat yang ramai dan bising.
 4. Alat-alat atau perlengkapan belajar. Dalam pelajaran tertentu yang memerlukan alat, belajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal jika tanpa alat tersebut.

Dari uraian diatas, tampak bahwa sesungguhnya faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu banyak dan bermacam-macam. Sehingga manakala kita menemukan hasil belajar peserta didik yang tidak sesuai dengan harapan. Kita tidak boleh serta merta menyalahkan bahwa hanya inteligensi atau kecerdasan mereka saja sebagai penyebabnya. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan oleh para

pendidik dan kalau mungkin harus dikondisikan sedemikian rupa guna memperoleh hasil belajar yang betul-betul maksimal.¹⁰

3. Faktor-faktor kesulitan belajar

Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (*misbehavior*) siswa seperti kesukaan berteriak-teriak didalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, dan sering minggat dari sekolah.

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam yaitu:

- a. Faktor intern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri.
- b. Faktor ekstern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa.

Kedua faktor ini meliputi aneka ragam hal dan keadaan yang antara lain tersebut dibawah ini:

a. Faktor intern siswa

Faktor intern siswa meliputi gangguan atau kekurangmampuan psiko-fisik siswa, yakni;

- 1). Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa.
- 2). Yang bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.
- 3). Yang bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengar (mata dan telinga).

¹⁰ Nyanyu Khodijah, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hal 47

b. faktor ekstern siswa

faktor ekstern siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Factor ini dapat dibagi tiga macam yakni:

- 1) Lingkungan keluarga, contohnya: ketidakharmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
- 2) Lingkungan perkampungan/masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan kumuh (*slum area*), dan teman sepermainan (*peer group*) yang nakal.
- 3) Lingkungan sekolah, contohnya: kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat-alat belajar yang berkualitas rendah.¹¹

4. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersiat khas.

¹¹ Muhibbin Syah, "*psikologi pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal

- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motoric yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dan urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.¹²

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keteerampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita.¹³

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.¹⁴

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif,afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori materi pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian

¹² Agus Suprijono, *cooperative learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal 5

¹³ Nana Sudjana, *penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal 22

¹⁴ Dimiyati, dan Mudjono, *belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hal 3-4

social, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku”. Misalnya, pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara utuh.

Dari bermacam-macam pengertian tentang hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sesuatu hal yang dicapai atau yang diperoleh oleh peserta didik dalam proses kegiatan belajar yang dapat berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang diberikan.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya, dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi meliputi factor internal dan eksternal yaitu:

a. Faktor internal

1) Faktor fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2) Faktor psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

b. Faktor eksternal

1) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan social. Lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembaban. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajarnya dipagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

2) Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

6. Klasifikasi hasil belajar

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan output peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan ke dalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom. Bloom menamakan cara mengklasifikasi itu dengan "*the taxonomy of education objectives*". Menurut Bloom, tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah (domain), yaitu:

- a. Domain kognitif, berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir.

- b. Domain afektif, berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai
- c. Domain psikomotor, berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik

Lebih lanjut, Bloom menjelaskan bahwa “ domain kognitif terdiri atas enam kategori” yaitu:

1. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
2. Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memfaktkannya tanpa harus mengubungkannya dengan hal-hal lain.
3. Penerapan (*application*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret.
4. Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentukannya. Kemampuan analisis dikelompokkan menjadi tiga yaitu analisis unsur, analisis hubungan dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi.
5. Sintesis (*synthesis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme.

Evaluasi (*evaluation*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu

C. Kajian Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Terdapat penelitian terdahulu yang menjadi masukan dan referensi untuk peneliti yaitu:

Table 2.1

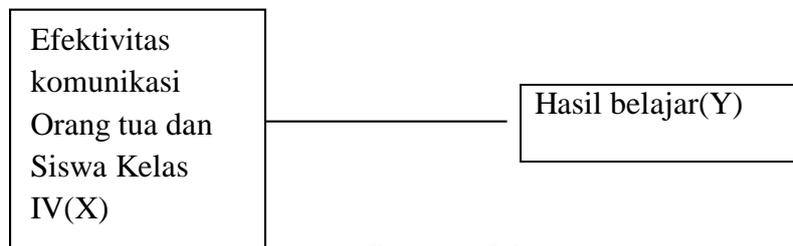
Kajian Penelitian Relevan

NO.	Nama/judul skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Fitri Handayani/ <u>efektivitas komunikasi orangtua dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Sunan Kalijaga Kec Gemuh Kab Kendal</u>	Persamaannya sama-sama membahas tentang efektivitas komunikasi orang tua	Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif korelasi, sedangkan peneliti menggunakan penelitian Kuantitatif korelasi
2.	Shen shadiqien/ efektivitas komunikasi virtual pembelajaran daring dalam masa psbb(studi kasus pemebelajaran jarak jauh produktif siswa smk negeri 2 banjarmasin)	Persamaannya sama-sama membahas efektivitas komunikasi	Perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan peneliti kualitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan penelitian kuantitatif
3.	Levi desrasari/ hubungan komunikasi edukatif antara orang tua dengan anak terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan	Persamaannya sama-sama membahas tentang efektivitas	Perbedaannya peneliti terdahulu meneliti tentang

	agama islam di smp negeri pondok kubang	komunikasi orang tua	komunikasi edukatif sedangkan peneliti meneliti tentang efektivitas komunikasi
--	---	----------------------	--

D. Kerangka Berpikir

Komunikasi dalam keluarga yang terjadi antara orang tua dan anak merupakan salah satu factor penting dalam perkembangan pendidikan anak, hal ini disebabkan orang tua dan anak saling mempengaruhi. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan seorang anak sangatlah penting sehingga komunikasi antara orangtua dan anak perlu dibangun secara harmonis dalam rangka membangun pendidikan yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajar pada anak.



Gambar 2.1
Kerangka berpikir

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori pembelajaran dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada kajian teori penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Ho: Tidak terdapat pengaruh efektivitas komunikasi antara orang tua dan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu.

2. Ha: Terdapat pengaruh efektivitas komunikasi antara orang tua dan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu.

BAB III

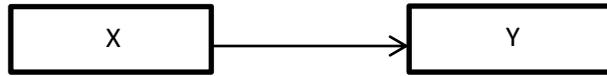
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang pendekatan korelasi. Penelitian korelasional merupakan penelitian untuk mencari hubungan antar variabel dalam penelitian. Menurut John Creswell rancangan penelitian korelasional adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif untuk mengukur derajat keterkaitan (hubungan) antara dua variabel atau lebih menggunakan prosedur statistik analisis korelasi. Penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh efektivitas komunikasi antara orang tua dan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu.

Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic. Variabel merupakan konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.¹⁵ Desain penelitian ini merupakan pengaruh antara efektivitas komunikasi orangtua (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y) siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu.

¹⁵ Sofyan Siregar, *statistic deskriptif untuk penelitian*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Hal 10



Bagan 3.1

Desain Penelitian

Keterangan:

X : Variabel bebas (komunikasi orangtua)

Y : Variabel terikat (hasil belajar)

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu, Objek penelitiannya adalah orang tua dan siswa kelas IV.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 29 Juli 2021 sampai dengan tanggal 9 September 2021.

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi

seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.¹⁶ Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan ‘universum’ dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara,gejala,nilai,peristiwa,sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.¹⁷ Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan maka Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba’ani Kota Bengkulu yang terdiri dari 15 orang siswa.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Orang
1.	Siswa kelas IV	15 orang
2.	Orang tua siswa	15 orang
	Jumlah	30 orang

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana,tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

¹⁶ Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2016), Hal 61

¹⁷ Burhan Bungin,*metode penelitian kuantitatif komunikasi,ekonomi,dan kebijakan public serta ilmu social lainnya*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2005), Hal 109

Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative 'mewakili'.

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹⁸ Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel yaitu kelas IV dan orang tua murid.

D. Definisi Operasional

Peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk melihat instrument sudah sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan yang dicapai atau belum dengan menggunakan soal-soal yang dimodifikasi untuk mengukur hasil yang relatif sama.

a. Komunikasi orang tua dan siswa (X)

Komunikasi orang tua dan siswa adalah proses timbal balik rangsangan baik secara verbal maupun nonverbal untuk saling memahami antara orangtua dan siswa dengan tujuan mendidik siswa. Sedangkan menurut Helmawati, komunikasi akan efektif jika disesuaikan dengan situasi dan kondisi dengan siapa berkomunikasi. Komunikasi akan efektif terhadap peserta didik atau anak – anak pada saat kita menggunakan bahasa yang sesuai pemahaman mereka.

Indikator komunikasi orang tua dan siswa sebagai berikut yaitu keterbukaan, empati, perilaku suportif, perilaku positif, dan kesamaan.

¹⁸ Sugiono, *metode penelitian, kualitatif, dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal 81-85

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Angket Komunikasi orang tua dan siswa

Variabel	Indikator soal	Nomor butir angket		Jumlah Butir pernyataan
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Komunikasi Orangtua (X)	Keterbukaan	16	20, 26	3
	Empati	8, 22, 24, 36	5, 11, 21, 37	8
	Perilaku Suportif	4, 17, 40	7, 14, 35	6
	Perilaku Positif	15, 23, 25,10	32, 33	6
	Kesamaan	12, 30	6, 27, 31,34	6

b. Variabel Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan perubahan sikap dan tingkah laku yang mengakibatkan manusia berubah pada aspek afektif dan aspek emosional setelah mengalami kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang digunakan yaitu nilai ulangan tengah semester dua tahun ajaran 2021/2022 mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, Matematika siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu.

Table 3.3
Kisi – Kisi Instrumen Hasil Belajar

Variabel	Mata Pelajaran	Ranah	Aspek yang di nilai	Instrument Nilai Raport
Hasil Belajar (Y)	Bahasa Indonesia	Kognitif (pengetahuan)	Nilai ulangan mata Pelajaran bahasa Indonesia	Lembar nilai kognitif
		Afektif (sikap)	Sikapaktif, tanggung jawab dan disiplin	Lembar pengamatan ranah afektif
		Psikomotor (ketrampilan)	Ketrampilan menulis, membaca, Mendengarkan dan menyimak pada saat pembelajaran bahasa indonesia berlangsung	Lembar pengamatan ranah psikomotor
	Matematika	Kognitif (pengetahuan)	Nilai ulangan mata pelajaran matematika	Lembar nilai Kognitif
		Afektif (sikap)	Sikap Aktif, tanggung jawab dan disiplin	Lembar pengamatan ranah afektif
		Psikomotor (ketrampilan)	Kemampuan mengukur dan menghitung pada saat pembelajaran matematika berlangsung	Lembar pengamatan ranah psikomotor
	IPA	Kognitif (pengetahuan)	Nilai ulangan mata pelajaran IPA	Lembar nilai Kognitif
		Afektif (sikap)	Sikap Aktif, tanggung jawab dan disiplin	Lembar pengamatan ranah afektif
		Psikomotor (ketrampilan)	Melakukan suatu pengamatan,percobaa, pengukuran, penggolangan, menyimpulkan, pada saat pembelajaran IPABerlangsung	Lembar Pengamatan Ranah Psikomotor

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara. Sutrisno Hadi 1986' mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipasi karena peneliti tidak ikut dalam kegiatan dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam teknik observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai efektivitas komunikasi antara orangtua dan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu.

2. Angket

Kuesioner 'angket' merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dengan pemaparan mengenai angket diatas maka teknik pengumpulan data berupa angket yang peneliti gunakan. Angket digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala *Likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas

pertanyaan yang diajukan sudah disediakan, subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrumen yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor untuk setiap butir soal sebagai berikut.

Tabel 3.4
Butir Soal Pada Angket

Jawaban	Skor Pertanyaan Positif	Skor Pertanyaan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Sumber : Sugiyono (2014:135)

Teknik ini ditujukan siswa kelas IV untuk mengetahui komunikasi orang tua dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu. Indikator komunikasi orang tua dan siswa yaitu Keterbukaan, Empati, Perilaku Suportif, Perilaku positif, dan Kesamaan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan peneliti adalah menggunakan nilai ulangan tengah semester kelas IV sebagai sumber untuk mengetahui hasil belajar siswa. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.¹⁹ Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang dilampirkan berupa data(rapor) dan gambar.

¹⁹ Sugiono, *metode penelitian, kualitatif, dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal 240

F. Pengujian Instrumen

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Menurut Sumanto Instrumen adalah suatu alat pengukuran konsep pengetahuan, keterampilan, perasaan, kecerdasan, atau sikap individu dan kelompok instrumen dapat berupa tes, angket, dan wawancara . Dalam penelitian ini Observasi digunakan untuk mengetahui efektifitas komunikasi orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan mengamati proses belajar siswa dan melakukan wawancara terhadap orang tua siswa mengenai peran serta orang tua terhadap proses belajar siswa. Angket digunakan untuk mengukur efektifitas komunikasi orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan sampel sebanyak 15 siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu. Berikut tahapan pengujian instrumen sebelum digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Menurut Hardi (2014: 165) uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan suatu instrumen. Instrumen valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini instrumen penelitian menggunakan 40 butir angket komunikasi orangtua dan siswa yang diuji cobakan terlebih dahulu pada 28 responden. Responden yang digunakan untuk uji coba merupakan responden yang berbeda dengan responden yang akan digunakan dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk melihat tingkat ke-validan dari setiap item angket yang akan digunakan. Data nama dan hasil pengisian angket uji coba dapat dilihat pada (*lampiran data Uji Coba Angket*)

Pengujian validitas menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dari *Karl Pearson*. Berikut rumus uji yang digunakan.²⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = Banyaknya subjek pemilik nilai

$\sum x$ = jumlah skor x

$\sum y$ = jumlah skor y

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor x dan y

Pada penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan Program aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan pada taraf signifikan 0,05 adalah jika nilai Rhitung (cronbach's item-total correlation) > Rtabel maka instrumen dikatakan "Valid". Berikut hasil Uji Coba Angket yang dilakukan di MIS Al Ba'ani Kota Bengkulu dengan siswa kelas III dan kelas IV

Tabel 3.5
Uji Validitas Instrumen

Nomor Butir	Cronbach's Item – Total Correlation	R tabel	Keterangan
Item01	0,992	0,3739	Valid
Item02	0,968	0,3739	Valid
Item03	0,93	0,3739	Valid
Item04	0,925	0,3739	Valid

²⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.348.

Item05	0,911	0,3739	Valid
Item06	0,892	0,3739	Valid
Item07	0,901	0,3739	Valid
Item08	0,894	0,3739	Valid
Item09	0,871	0,3739	Valid
Item10	0,872	0,3739	Valid
Item11	0,95	0,3739	Valid
Item12	0,901	0,3739	Valid
Item13	0,906	0,3739	Valid
Item14	0,898	0,3739	Valid
Item15	0,906	0,3739	Valid
Item16	0,874	0,3739	Valid
Item17	0,904	0,3739	Valid
Item18	0,918	0,3739	Valid
Item19	0,881	0,3739	Valid
Item20	0,912	0,3739	Valid
Item21	0,879	0,3739	Valid
Item22	0,723	0,3739	Valid
Item23	0,95	0,3739	Valid
Item24	0,766	0,3739	Valid
Item25	0,865	0,3739	Valid
Item26	0,856	0,3739	Valid
Item27	0,613	0,3739	Valid
Item28	0,893	0,3739	Valid
Item29	0,878	0,3739	Valid
Item30	0,898	0,3739	Valid
Item31	0,858	0,3739	Valid
Item32	0,656	0,3739	Valid
Item33	0,656	0,3739	Valid
Item34	0,673	0,3739	Valid
Item35	0,856	0,3739	Valid
Item36	0,876	0,3739	Valid
Item37	0,874	0,3739	Valid
Item38	0,873	0,3739	Valid
Item39	0,692	0,3739	Valid
Item40	0,918	0,3739	Valid

Nilai *Cronbach's Item – Total Correlation* merupakan nilai Validitas tiap butir Instrumen. Untuk melihat tingkat kevalidan tiap butir instrumen maka dapat di bandingkan dengan nilai R tabel. Dengan taraf signifikan 0,05 dan DF = n-2 (28-2 = 26) maka nilai R tabel (0,05 ; 26) adalah 0,3739. Butir instrumen valid

apabila nilai “*Cronbach’s Item – Total Correlation*” > R tabel. Berdasarkan tabel di atas diperoleh seluruh nilai “*Cronbach’s Item – Total Correlation*” item instrumen lebih besar dari 0,3739. Hal ini berarti 40 butir item tersebut “Valid” atau dapat digunakan sebagai instrumen penelitian apabila nilai uji reliabilitas terpenuhi.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (reliabel) jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Pada uji reliabilitas ini peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Hardi rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen untuk jenis data interval atau essay, misalnya angket dan soal bentuk uraian. Rumus uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, yaitu :²¹

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum s^2}{\delta}\right)$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas *alpha cronbach*

n = banyak item pertanyaan

$\sum s^2$ = jumlah varians dari tiap-tiap item pertanyaan

δ = varians total

Kriteria :

Jika $r_i > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dikatakan reliabel.

Jika $r_i < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel

²¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2018), h.55

Pada penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan Program aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*. Berikut hasil Uji Coba instrumen yang dilakukan di MIS Al Ba'ani Kota Bengkulu dengan siswa kelas IV dan kelas III.

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Instumen

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.760	.992	41

Nilai *Cronbach's Alpha based on Standardized item* menunjukkan hasil uji reliabilitas instrumen atau nilai Rhitung. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas sebesar 0,992. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai R_{tabel} . Pada taraf signifikan 0,05 dan $DF = n-2$ ($28-2 = 26$) maka nilai R_{tabel} (0,05 ; 26) adalah 0,3739. Instrumen reliabel apabila nilai Rhitung "*Cronbach's Alpha based on Standardized item*" > R_{tabel} . Berdasarkan hasil analisis diperoleh Rhitung (0,992) > R_{tabel} (0,3739). Hal ini berarti instrumen telah reliabel, maka dapat disimpulkan instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Setelah diperoleh nilai reliabilitas instrumen hasil perhitungan diinterpretasikan dengan kriteria Guilford (Masidjo, 1995: 209) seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.7
Kriteria Guilford

No	Koefisien Korelasi	Kualifikasi
1	0,91-1,00	Sangat tinggi
2	0,71-0,90	Tinggi
3	0,41-0,70	Cukup
4	0,21-0,40	Rendah
5	Negatif-0,20	Sangat rendah

Dari hasil analisis reliabilitas uji coba instrumen komunikasi orang tua dan siswa diperoleh perhitungan koefisien reliabilitas sebesar 0,992. Berdasarkan peninjauan terhadap hasil perhitungan koefisien reliabilitas pada kriteria Guilford, dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas instrumen termasuk dalam kategori sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Dalam penelitian ini menggunakan uji chi kuadrat dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : sebaran data berdistribusi normal

H_a : sebaran data tidak berdistribusi normal

Uji chi kuadrat dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = nilai chi kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan pada kelas ke - i

E_i = frekuensi harapan pada kelas ke - i

Kriteria pengambilan keputusan, apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ artinya berdistribusi data tidak normal dan apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ artinya berdistribusi data normal.

Jika analisis uji normalitas menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS 16.0 for windows* pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa data yang dianalisis merupakan data yang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya atau variansnya. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji fisher dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varians data homogen)}$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 ; \text{ (varians data tidak homogen)}$$

Uji fisher dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$S_1^2 = \text{varians variabel } X$

$S_2^2 = \text{varians variabel } Y$

Penarikan kesimpulan untuk uji fisher adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau varians data homogen.

Jika analisis uji homogenitas menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS 16.0 for windows* pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji linieritas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y). Uji linearitas ini merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi linear sederhana.

Pada penelitian ini menggunakan uji F dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Koefisien korelasi berberpola linier

H_a : Koefisien korelasi tidak berpola linier

Dalam penganalisan uji linearitas secara manual, dapat dilakukan dengan menghitung rasio F (F_{hitung}) dengan rumus :

$$F = \frac{RJK_{tc}}{RJK_E}$$

Keterangan:

F = nilai F hitung

RJK_{tc} = Jumlah Rata-rata kuadrat ketidakcocokan

RJK_E = Jumlah rata-rata kuadrat galat/eror

Hasil dari F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel dengan nilai F_{tabel} (0,05) (0,05; db pembilang; db penyebut) dengan ketentuan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data berpola linier dan sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak berpola linier.

Jika analisis uji linieritas menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS 16.0 for windows* pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji Hipotesis

a. Persentase Perolehan Skor

Untuk memudahkan dalam melakukan analisis data yang telah diperoleh dari responden, data tersebut ditabulasikan sesuai dengan jawaban responden pada angket kedalam tabel, kemudian dihitung persentasenya, dan selanjutnya dianalisis. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Number of Case (Jumlah responden)

100% = Bilangan Tetap

Selanjutnya perhitungan deskriptif persentase ini dimasukkan kedalam rumus persentase dari tiap-tiap kategori dengan rumus sebagai berikut.

- (1) $\frac{\text{jumlah responden dengan kategori tinggi}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$
- (2) $\frac{\text{jumlah responden dengan kategori sedang}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$
- (3) $\frac{\text{jumlah responden dengan kategori rendah}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$

b. Uji Koefisien Korelasi

Jika dua variabel memiliki hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi dengan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : Tidak terdapat hubungan antara komunikasi orang tua dan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Al-Ba'ani Kota Bengkulu

H_a : Terdapat hubungan antara komunikasi orang tua dan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Al-Ba'ani Kota Bengkulu

Rumus uji *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = indeks koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

Kriteria pengujian untuk uji *Pearson Product Moment* adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak, atau terdapat hubungan komunikasi orang tua dan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu. Untuk mengetahui keberartian korelasi maka hasil analisis diinterpretasikan dengan koefisien korelasi pada Tabel berikut.

Tabel 3.8
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
±0.80-±1.000	Sangat Kuat
±0.60-±0.799	Kuat
±0.40-±0.599	Sedang
±0.20-±0.399	Rendah
±0.00-±0.199	Sangat Rendah

c. Koefisien Determinasi

Apabila koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya kontribusi antara variabel dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = koefisien determinasi

r_{xy} = kuadrat koefisien korelasi

d. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Alat analisis ini dipakai untuk melihat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk dapat menarik kesimpulan dari data

yang diperoleh, maka teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus regresi linier sederhana berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Dimana :

Y = Hasil Belajar Siswa

X = Komunikasi Orang Tua dan Siswa

α = konstanta

β = koefisien regresi (kemiringan)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

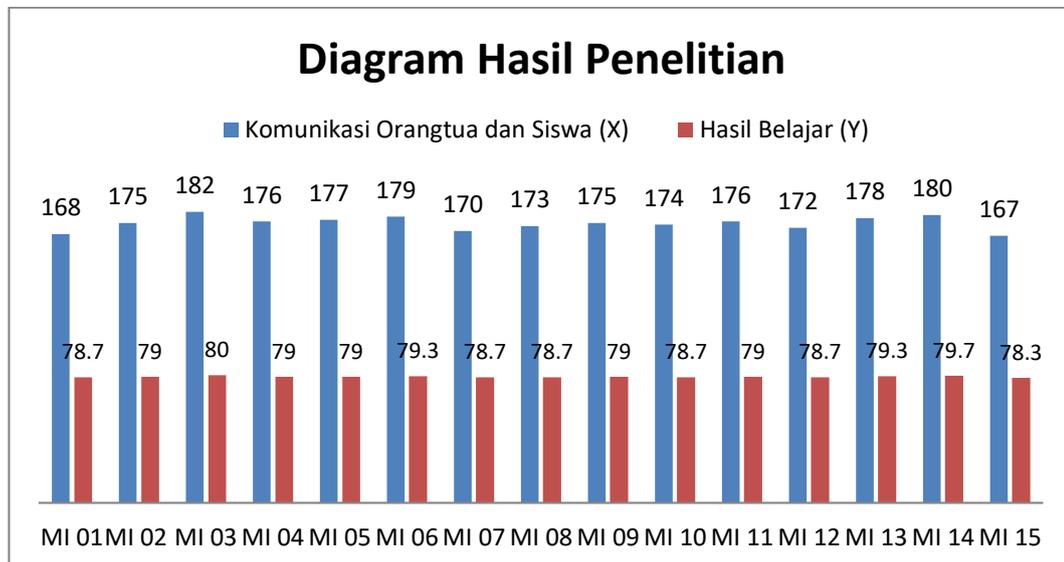
1. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas komunikasi orang tua dan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Al- Ba'ani Kota Bengkulu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Al- Ba'ani Kota Bengkulu. Sampel yang diambil merupakan sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel pada penelitian ini berjumlah 15 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 5 dan siswa perempuan 10.

Prosedur penelitian ini dimulai dengan meminta izin kepada Kepala Sekolah MI Al- Ba'ani Kota Bengkulu, bahwa akan dilakukan penelitian di MI tersebut. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Juli s/d 9 September 2021. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode, yaitu metode angket, tes dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui efektifitas komunikasi orang tua dan siswa. Angket komunikasi orang tua dan siswa terdiri dari 40 buah pernyataan dengan pilihan jawaban berskala 1 – 4. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata dari mata pelajaran bahasa indonesia, matematika dan IPA. Metode dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data nama-nama siswa yang menjadi sampel penelitian beserta foto-foto dalam penelitian.

Analisis data menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

Hasil perolehan nilai tiap variabel dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 4.2 Diagram Hasil Penelitian

Daftar nama siswa yang digunakan dalam penelitian ini terlampir (*Lampiran Daftar Nama Siswa*). Berdasarkan perolehan nilai tersebut dapat dibuat deskripsi statistik data sebagai berikut.

Tabel 4.4
Deskripsi Statistik Data

	Komunikasi Orang Tua dan Siswa (X)	Hasil Belajar (Y)
Mean	174,80	79,01
Median	175	79
Varians	18,314	0,186
Std. Deviation	4,28	0,43
Minimum	167	78,3
Maximum	182	80

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di MI Al-Ba'ani Kota Bengkulu pada 15 siswa kelas IV, untuk variabel komunikasi orang tua dan siswa diperoleh

rata-rata skor pengisian angket sebesar 174,80 dari skor maksimum 200. Nilai terendah adalah 167/200 dan nilai tertinggi 182/200 dengan nilai tengahnya sebesar 175/200, varians data nya 18,314 dan standar deviasi adalah 4,28.

Sedangkan untuk variabel hasil belajar siswa diperoleh rata-rata nilai rapor sebesar 79,01 dari nilai maksimum 100. Nilai terendah adalah 78,3 dan nilai tertinggi 80 dengan nilai tengahnya sebesar 79, varians data nya 0,186 dan standar deviasi adalah 0,43.

Dari data diatas dapat dibuat tingkatan kategori nilai rendah, sedang dan tinggi dengan perhitungan sebagai berikut:

Kategori tinggi = Mean + (1 X Std.Deviation) ke atas

Kategori sedang = Mean – (1 X Std.Deviation) s/d Mean + (1 X Std.Deviation)

Kategori rendah = Mean – (1 X Std.Deviation) ke bawah

a) Komunikasi Orang Tua dan Siswa

Kategori tinggi = Mean + (1 x Std.Deviation) ke atas

$$= 174,80 + (1 \times 4,28 \text{ ke atas})$$

$$= 174,80 + 4,28 \text{ ke atas}$$

$$= 179,08 \text{ ke atas (dibulatkan } >179)$$

Kategori sedang = Mean – (1 x Std.Deviation) s/d Mean + (1 x Std.Deviation)

$$= [174,80 - 1 \times 4,28] \text{ s/d } [174,80 + (1 \times 4,28)]$$

$$= [174,80 - 4,28] \text{ s/d } [174,80 + 4,28]$$

$$= 170,52 \text{ s.d } 179,08 \text{ (dibulatkan } 171 \text{ s/d } 179)$$

Kategori rendah = Mean – (1 X Std.Deviation) ke bawah

$$= 174,80 - 1 \times 4,28 \text{ kebawah}$$

$$= 174,80 - 4,28 \text{ kebawah}$$

$$= 170,52 \text{ kebawah (dibulatkan } < 171)$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.5
Kategori Tingkat Komunikasi Orang Tua dan Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
> 179	2	13%	Tinggi
171 s/d 179	10	67%	Sedang
< 171	3	20%	Rendah

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa komunikasi orang tua dan siswa berada pada kategori “sedang”. Karena mean (M) yang diperoleh adalah 174,80. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 171 sampai dengan 179 yang berjumlah 67% dengan frekuensi 10 dari 15 siswa.

b) Hasil Belajar Siswa

$$\text{Kategori tinggi} = \text{Mean} + (1 \times \text{Std.Deviation}) \text{ ke atas}$$

$$= 79,01 + (1 \times 0,43 \text{ ke atas})$$

$$= 79,01 + 0,43 \text{ ke atas}$$

$$= 79,4 \text{ ke atas (Nilai } > 179)$$

$$\text{Kategori sedang} = \text{Mean} - (1 \times \text{Std.Deviation}) \text{ s/d } \text{Mean} + (1 \times \text{Std.Deviation})$$

$$= [79,01 - (1 \times 0,43)] \text{ s/d } [79,01 + (1 \times 0,43)]$$

$$= 79,01 - 0,43 \text{ s/d } 79,01 + 0,43$$

$$= 78,6 \text{ s/d } 79,4$$

$$\text{Kategori rendah} = \text{Mean} - (1 \times \text{Std.Deviation}) \text{ ke bawah}$$

$$= 79,01 - (1 \times 0,43 \text{ kebawah})$$

= 79,01 - 0,43 kebawah

= 78,6 kebawah (Nilai < 78,6)

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.6
Kategori Tingkat Hasil Belajar Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
> 79,4	2	13%	Tinggi
78,6 s/d 79,4	12	80%	Sedang
< 78,6	1	7%	Rendah

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa berada pada kategori “sedang”. Karena mean (M) yang diperoleh adalah 79,01. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara nilai 78,6 sampai dengan 79,4 dengan jumlah siswa 12 dari 15 siswa dan persentase sebesar 80%.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan jika tidak memenuhi syarat maka bisa menggunakan uji Shapiro-Wilk. Dalam penelitian ini analisis menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* dengan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : sebaran data berdistribusi normal

H_a : sebaran data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai sig. > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai sig. < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Adapun hasil analisis uji normalitas tiap variabel menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7
Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KOMUNIKASI ORANG TUA DAN SISWA	.119	15	.200*	.977	15	.942
HASIL BELAJAR	.239	15	.356	.904	15	.826

Dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi (sig.) untuk variabel Komunikasi orang tua dan siswa pada taraf signifikan 0,05 menggunakan uji kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200* > 0,05. Jika dilihat pada uji Shapiro-wilk diperoleh nilai 0,942 > 0,05. Kedua pengujian normalitas data menunjukkan nilai sig. > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Komunikasi orang tua dan siswa berdistribusi secara normal.

Sedangkan pada variabel Hasil belajar siswa pada taraf signifikan 0,05 menggunakan uji kolmogorov-Smirnov sebesar 0,356 > 0,05. Jika dilihat pada uji Shapiro-wilk diperoleh nilai 0,826 > 0,05. Kedua pengujian normalitas data menunjukkan nilai sig. > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Hasil belajar siswa juga berdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui varian dari kedua variabel sama atau tidak. Pada

penelitian ini analisis uji homogenitas menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* dengan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : varians data homogen

H_a : varians data tidak homogen

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil perhitungan uji homogenitas antara variabel komunikasi orang tua dan siswa dengan variabel hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.166	2	9	.052

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig. sebesar 0,052. Karena nilai sig. 0,052 > 0,05 maka varians antara variabel komunikasi orang tua dan siswa dengan variabel hasil belajar memiliki tingkat varians yang sama/homogen.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan pengujian *SPSS 16.0 for windows* dengan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Berpola linier

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KOMUNIKASI ORANG TUA DAN SISWA * HASIL BELAJAR	Between Groups	(Combined)	229.900	5	45.980	15.616	.000
		Linearity	213.811	1	213.811	72.615	.000
		Deviation from Linearity	16.089	4	4.022	1.366	.319
	Within Groups		26.500	9	2.944		
	Total		256.400	14			

H_a : Tidak berpola linier

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil perhitungan uji linieritas antara variabel komunikasi orang tua dan siswa dengan variabel hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut

Tabel 4.9
Uji Linieritas

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *sig. Linierity* sebesar 0,00. Karena nilai *sig. linierity* 0,00 < 0,05 maka hubungan antara variabel komunikasi orang tua dan siswa dengan variabel hasil belajar secara signifikan berpola linier.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat hipotesis telah terpenuhi, maka dapat dilanjutkan untuk melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan uji regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk

menguji efektifitas komunikasi orang tua dan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI AL Ba'ani Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini analisis menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* dengan hasil sebagai berikut.

a. Koefisien Korelasi dan Determinan

Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan antar variabel dalam penelitian. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linear dan arah hubungan antar variabel. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel bebas tinggi, maka nilai variabel terikat akan tinggi pula. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai variabel bebas tinggi, maka nilai variabel terikat akan menjadi rendah (dan sebaliknya).

Hipotesis pada pengujian Koefisien korelasi adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat hubungan antar variabel

H_a : Terdapat hubungan antar variabel

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai $R < R_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai $R > R_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sedangkan Koefisien determinasi pada koefisien regresi linier sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R).

Hasil analisis koefisien korelasi dan determinasi antara variabel komunikasi orang tua dan siswa dengan variabel hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.834	.821	.1826

a. Predictors: (Constant), komunikasi orang tua dan siswa

b. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,913 (a). Dengan taraf signifikan 0,05 pada uji signifikan 2 arah dan df (N-2) = 15-2 = 13, diperoleh $R_{tabel} = 0,514$. Maka nilai R (0,913) > R_{tabel} (0,514), hal ini berarti tolak H_0 dan terima H_a , atau terdapat hubungan antara komunikasi orang tua dan siswa dengan hasil belajar siswa. Arah hubungan kedua variabel tersebut kearah yang positif yaitu 0,913.

Untuk mengetahui keberartian korelasi maka hasil analisis diinterpretasikan dengan koefisien korelasi pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\pm 0.80 - \pm 1.000$	Sangat Kuat
$\pm 0.60 - \pm 0.799$	Kuat
$\pm 0.40 - \pm 0.599$	Sedang
$\pm 0.20 - \pm 0.399$	Rendah
$\pm 0.00 - \pm 0.199$	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi diatas maka hubungan antara komunikasi orang tua dan siswa terhadap hasil belajar siswa berada pada tingkat sangat kuat.

Besarnya kontribusi komunikasi orang tua dan siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa dijelaskan dalam koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis diatas nilai R Square (koefisien determinasi) adalah 0,834. Sehingga dapat disimpulkan besarnya hasil belajar siswa dimasa pandemi ini dipengaruhi oleh komunikasi orang tua dan siswa sebesar 83,4% dan sisanya 16,6% (100% - 83,4%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

b. Regresi Linier Sederhana

Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi/hubungan antarvariabel. Istilah regresi dapat diartikan sebagai ramalan atau prediksi. Regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan nilai. Persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan $Y = a + bX$.

Dimana :

Y = Nilai Variabel Terikat (Hasil Belajar)

α = Konstanta

β = Arah regresi dan Besar peningkatan/penurunan

X = Nilai Variabel Bebas (Komunikasi Orang Tua dan Siswa)

Analisis regresi linier sederhana dilakukan menggunakan program aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan hasil output sebagai berikut.

Tabel 4.12
Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.904	1.994		31.549	.000
KOMUNIKASI ORANG TUA DAN SISWA	.092	.011	.913	8.079	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai konstanta (α) adalah 62,904. Hal ini menyatakan bahwa jika komunikasi orang tua dan siswa tidak dilakukan dimasa pandemi maka rata-rata hasil belajar siswa bernilai 62,904. Sedangkan koefisien regresi (β) bernilai 0,92. Hal ini menunjukkan bahwa setiap komunikasi orang tua dan siswa bertambah +1 poin, maka rata-rata hasil belajar siswa akan bertambah 0,92. Maka persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut.

$$Y = 62,904 + 0,92X$$

Untuk menguji signifikansi konstanta dan pengaruh variabel bebas digunakan Uji-t. Hipotesis dalam uji-t adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi orang tua dan siswa terhadap hasil belajar siswa

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi orang tua dan siswa terhadap hasil belajar siswa

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

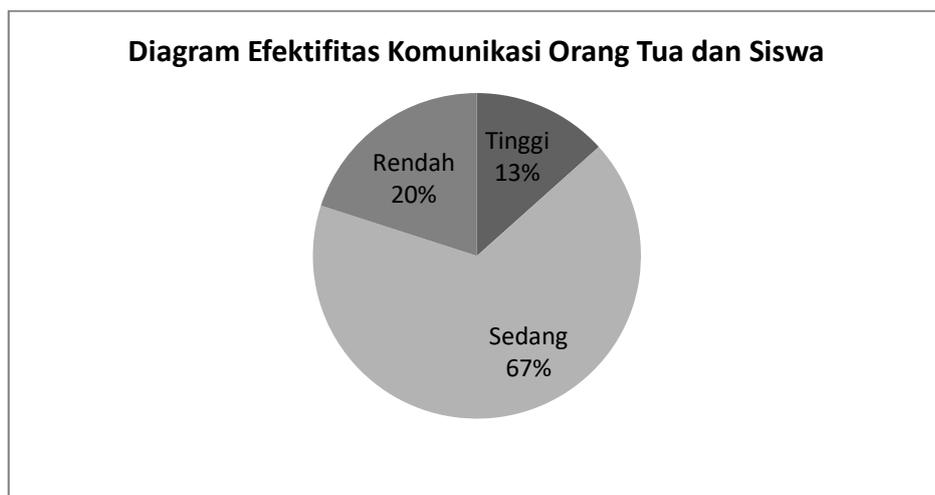
Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan tabel 4.12 Analisis Regresi Linier Sederhana tersebut terlihat bahwa nilai sig. (0,000) < 0,05 . Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi orang tua dan siswa terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi.

B. Pembahasan

Komunikasi adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengelolaan pesan yang terjadi dalam diri seseorang atau dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Orang tua memiliki peran serta dalam perkembangan akademis anaknya. Komunikasi orang tua sebagai pendidik meliputi (1) kesadaran akan kemajuan pendidikan anak, (2) keterlibatan dalam kegiatan belajar anak di sekolah maupun di rumah, (3) keterlibatan dalam menciptakan kondisi belajar yang baik, (4) Penyedia fasilitas belajar, dan (5) bimbingan serta dorongan untuk lebih mengingatkan anak belajar. Berdasarkan hasil analisis diperoleh tingkat efektifitas komunikasi orang tua dan siswa yang terlihat dalam diagram berikut.

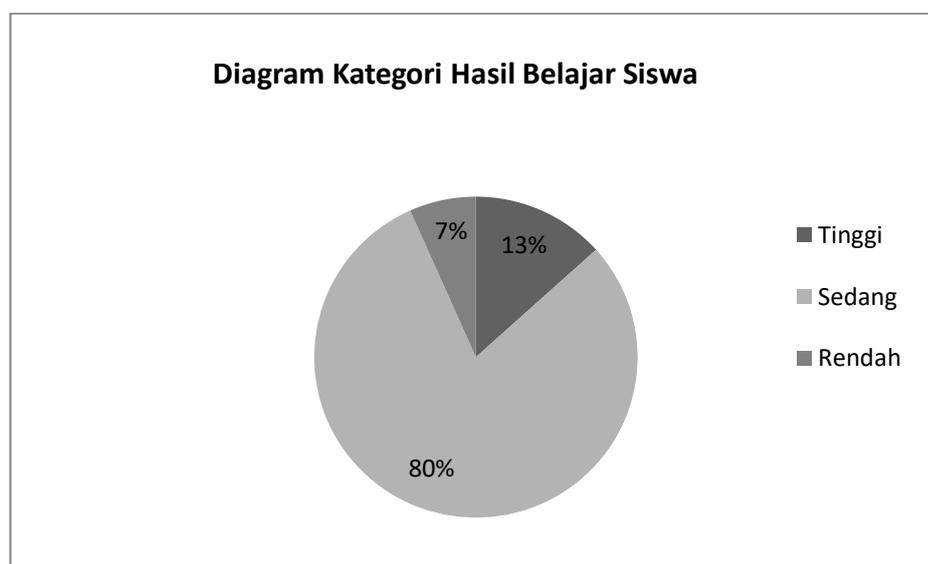


Gambar 4.3 Diagram Efektifitas Komunikasi Orang Tua dan Siswa

Berdasarkan diagram diatas diketahui efektifitas komunikasi orang tua dan siswa kelas VI di MI Al Ba'ani Kota Bengkulu dengan kategori rendah adalah 20% pada kategori sedang sebanyak 67% dan terdapat 13% dengan kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa merasa bahwa komunikasi orang tua dan siswa telah efektif.

Hasil belajar siswa adalah hasil belajar adalah perubahan tingkahlaku siswa yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif (kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi) dan psikomotorik (persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas). Hasilnya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

Dalam penelitian ini hasil belajar siswa diukur dengan menghitung rata-rata nilai rapor pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA. Berdasarkan analisis rata-rata nilai hasil belajar diperoleh tingkatan katogori hasil belajar siswa, yang dapat dilihat dalam diagram berikut.



Gambar 4.4 Diagram Kategori Hasil Belajar Siswa

Untuk ukuran keberhasilan pembelajaran, siswa kelas IV MI Al Ba'ani kota Bengkulu sebanyak 15 siswa telah mencapai KKM. Keberhasilan pembelajaran tersebut dapat dikategorikan kedalam rendah, sedang dan tinggi yang terlihat pada diagram diatas. Berdasarkan diagram tersebut diketahui hasil belajar siswa kelas dengan kategori rendah adalah 7% pada kategori sedang sebanyak 80% dan terdapat 13% dengan kategori tinggi.

Dalam penelitian ini diperoleh beberapa hasil sesuai dengan rumusan masalah. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian diarahkan untuk mendapatkan data-data dari sampel yang berbentuk angka. Oleh karena itu pada bab ini akan peneliti jabarkan hasil dari angket yang telah peneliti sebarakan di MI Al Ba'ani Kota Bengkulu kepada 15 siswa kelas IV.

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi diperoleh nilai $R (0,913) > R_{tabel} 0,514$ yang berarti tolak H_0 dan terima H_a , atau terdapat hubungan antara komunikasi orang tua dan siswa dengan hasil belajar siswa. Arah hubungan kedua variabel tersebut kearah yang positif karena $0,913 > 0$. Sehingga ketika komunikasi orang tua dan siswa membaik maka hasil belajar siswa akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, jika komunikasi orang tua dan siswa memburuk maka hasil belajar siswa akan menurun. Hal ini memperkuat penelitian Iftitah (2018) dengan simpulan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kontribusi edukatif orang tua dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri 1 Makassar dengan nilai rata-rata pada kategori tinggi.

Besarnya kontribusi komunikasi orang tua dan siswa terhadap keberhasilan belajar siswa dilihat dari hasil analisis koefisien determinasi dimana nilai R Square (0,834). Sehingga dapat disimpulkan besarnya hasil belajar siswa dimasa pandemi COVID-19 ini dipengaruhi oleh komunikasi orang tua dan siswa sebesar 83,4% dan berpengaruh sangat kuat. Hal ini sesuai dengan penelitian F Handayani (2016) yang menyatakan bahwa besarnya pengaruh efektivitas komunikasi orangtua terhadap hasil belajar sebesar 80%.

Prediksi hasil belajar siswa dapat dilakukan apabila skor komunikasi orang tua dan siswa diketahui. Pada penelitian ini prediksi tersebut dapat dirumuskan dengan persamaan regresi $Y = 62,902 + 0,92X$. Dengan kata lain jika komunikasi orang tua dan siswa tidak terjadi maka rata-rata hasil belajar siswa adalah 62,902. Apabila poin komunikasi orang tua dan siswa bertambah +1 maka rata-rata hasil belajar siswa bertambah 0,92 dan sebaliknya apabila poin komunikasi orang tua dan siswa berkurang -1 maka rata-rata hasil belajar siswa berkurang 0,92.

Hasil analisis Uji-t diperoleh nilai $sig. < 0,000$ atau terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi orang tua dan siswa terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat dikatakan bahwa peran komunikasi orang tua dan siswa sangat penting bagi perkembangan prestasi siswa di sekolah. Suasana komunikasi orang tua di rumah mempunyai peranan penting dalam menentukan kehidupan siswa di sekolah. Orang tua yang kurang memperhatikan kemajuan pendidikan anaknya dapat menyebabkan kegagalan belajar siswa di sekolah. Perhatian yang diberikan harus disesuaikan dengan kebutuhan anak, dimana keluarga merupakan lingkungan

pendidikan yang utama bagi para siswa, sebab pada lingkungan keluarga inilah seorang siswa memperoleh pengalaman hidupnya pertama kali, yang menjadi dasar bagi perkembangan hidupnya.

Selama masa pandemi COVID-19 proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Hal ini berarti siswa 100% belajar dirumah, sehingga lingkungan keluarga banyak dihubungkan dengan prestasi belajar anak. Tanggung jawab pendidikan siswa bukan hanya terletak pada guru, namun peran orang tua lebih menentukan, di samping lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian Shadiqien (2020) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh secara efektif komunikasi virtual pembelajaran daring bagi siswa yang mengikuti proses pembelajaran Daring atau online yang diberikan oleh guru pengajar di SMK Negeri 2 Banjarmasin pada mata pelajaran produktif. Sehingga peran komunikasi orang tua dalam keberhasilan belajar siswa sangat besar dimasa pandemi COVID-19 baik pada jenjang sekolah dasar maupun jenjang sekolah menengah.

Orang tua menjadi salah satu kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Komunikasi yang harmonis antara orang tua dan siswa adalah komunikasi yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk menyukseskan belajar siswa sendiri. Orang tua harus dapat menciptakan suasana rumah menjadi tenang dan tentram sehingga siswa betah dan semangat untuk belajar. Di samping itu, yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana orang tua mengkomunikasikan kebutuhan fasilitas belajar anaknya

karena siswa membutuhkan komunikasi dalam bentuk perhatian dan penghargaan
sebab komunikasi seperti itu dapat memaksimalkan keberhasilan belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah terjawab dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi diperoleh $R (0,913) > R_{tabel} (0,514)$ dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara komunikasi orang tua dan siswa dengan hasil belajar siswa kelas IV MI Al- Ba'ani Kota Bengkulu di masa Pandemi *Covid-19*.
2. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi besarnya efektifitas komunikasi orang tua dan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Al- Ba'ani Kota Bengkulu di masa Pandemi *Covid-19* sebesar 83,4% selebihnya 16,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar kajian penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil regresi linier sederhana diperoleh pengaruh yang positif dan signifikan antara komunikasi orang tua dan siswa kelas IV MI Al- Ba'ani Kota Bengkulu terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi COVID-19 dengan persamaan regresi $Y = 62,902 + 0,92X$.

B. Saran

Secara garis komunikasi orang tua dan siswa di MI Al-Ba'ani Kota Bengkulu telah efektif dalam keberhasilan belajar siswa dimasa pandemi COVID-19 yaitu pada kategori sedang. Efektifitas komunikasi orang tua dan siswa dapat dibangun dengan menciptakan suasana yang aman dan nyaman serta orang tua harus memenuhi kebutuhan fasilitas belajar anaknya karena siswa membutuhkan komunikasi dalam bentuk perhatian dan penghargaan sebab komunikasi seperti itu dapat memaksimalkan keberhasilan belajar siswa.

Bagi siswa hendaknya selalu tekun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru meskipun dalam keadaan pandemi COVID-19 yang mengharuskan siswa belajar secara daring. Biasakan untuk belajar secara teratur setiap hari baik ketika ada maupun tidak ada tugas.

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bacaan bagi peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- An Nissa Al mu'min liu', ilyas. 2020. *pengaruh pembelajaran online berbasis zoom cloud meeting terhadap hasil belajar mahasiswa fisika niversitas flores: Jurnal pendidikan dan keilmuan (jpfk)*. Vol 6 No 1.
- Anas Sudijono, 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal 361¹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan RND*, Bandung: Alfabeta
- Basri hasan, 2009. *Keluarga sakinah tinjauan psikologi dan agama*, Yogyakarta:
- Burhan Bungin, 2005. *metode penelitian kuantitatif komunikasi, ekonomi, dan kebijakan public serta ilmu social lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dimiyati, dan Mudjono, 2015. *belajar dan pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Marika Kristiani. 2007. *Tingkat kesepian pada siswa SMA Negeri 3 Semarang ditinjau dari efektivitas komunikasi orangtua dan remaja*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Muhibbin Syah, 2011. "*psikologi pendidikan*", (Bandung: PT R¹ Agus Suprijono, *cooperative learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nana Sudjana, 2004. *penilaian hasil proses belajar mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, 2021. *efektivitas pemebelajaran online pendidik PAUD di tengah pandemic covid 19*: Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini, vol 5, no 1.
- Nyanyu Khodijah, 2016. *psikologi pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ramayulis, 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: KALAM MULIA.
- Shen shadiqien, 2020. *efektivitas komunikasi virtual pembelajaran daring dalam masa psbb*: Jurnal ilmu komunikasi, vol 3, no 1.
- Sugiono, 2017. *metode penelitian, kualitatif, dan RND*, Bandung: Alfabeta.
- Teguh Triwiyanto, 2014 *pengantar pendidikan*, Jakarta: PT Aksara.
- Wahyuni. 2016. *Pengaruh efikasi diri, cara belajar, persepsi siswa tentang komunikasi guru dan persepsi siswa tentang perhatian orang tua*

terhadap hasil belajar siswa kelas XI di Kota Palu : jurnal matematika dan pembelajarannya. Volume 2 NO. 2 ISSN 2303-0992.

Zainal Abidin,2020. *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19: Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Volume 5, Nomor 1.*

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

Judul : Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antara Orangtua Dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Kelas IV DI Madrasah Ibtidaiyah AL-Ba'ani Kota Bengkulu.

NO	Data yang diperlukan	Ada/Tidak	
1.	Profil Madrasah Ibtidaiyah AL-Ba'ani Kota Bengkulu.		
2.	Visi dan Misi tujuan Madrasah Ibtidaiyah AL-Ba'ani Kota Bengkulu.		
3.	Struktur Organisasi		
4.	Keadaan tenaga pendidik dan Karyawan		
5.	Keadaan Peserta didik		
6.	Sarana dan Prasarana		
7.	Dokumentasi yang berhubungan dengan kegiatan pelaksanaan penelitian ini.		

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL PENELITIAN

NO	NAMA SISWA	P/L
1.	NABILA ANDESTA	P
2.	RADIT SYAPUTRA	L
3.	FRISKA FELISA	P
4.	ISROL HALEK AKBAR	L
5.	AURA SALSABILA	P
6.	RINA	P
7.	CLARISSA	P
8.	SERLI SURYANI	P
9.	ZASKIA ANJESI RAHMADANI	P
10.	YOGA HADI KUSUMA	L
11.	AISYAH PERMATA SARI	P
12.	HAIKAL	L
13.	AHMAD RAFLI MAULANA	L
14.	DWI EGA AYU	P
15	SERLY ZAKIYATUN NISA	P

Lampiran 4

NAMA ORANG TUA SAMPEL PENELITIAN

NO	NAMA ORANG TUA	P/L
1.	ASNI	P
2.	PAROKI MAHENDI	L
3.	RITA PUTRI HANDAYANI	P
4.	CITRA WATI	P
5.	YUHANA	P
6.	ERPIANA	P
7.	MARLENI	P
8.	SAMSUAR	L
9.	HERI ARRYANTO	L
10.	HAPIAH	P
11.	UJANG NASRIL	L
12.	DADANG FERDIANSYAH	L
13.	LENI MARLENI	P
14.	WIKE TIARA DEWI	P
15.	AHMAD YANI	L

Lampiran

Kisi – Kisi Angket Efektivitas Komunikasi Orang Tua

Variabel	Indikator soal	No butir soal		Jumlah Butir pernyataan
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Efektivitas Komunikasi Orangtua	Keterbukaan	16	20, 26	3
	Empati	8, 22, 24, 36	5, 11, 21, 37	8
	Perilaku Suportif	4, 17, 40	7, 14, 35	6
	Perilaku Positif	15, 23, 25, 10	32, 33	6
	Kesamaan	12, 30	6, 27, 31, 34	6

ANGKET

Judul : Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antara Orangtua Dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Kelas IV DI Madrasah Ibtidaiyah AL-Ba'ani Kota Bengkulu.

Nama :

Sekolah :

Pengantar:

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui efektivitas komunikasi orangtua.
2. Pengisian angket ini tidak mempen garuhi nilai pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur – jujurnya sesuai keadaanmu.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda silang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaanmu.

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya sarapan dirumah sebelum mengikuti pelajaran.				
2	Saya diantar oleh orangtua ke sekolah.				
3	Saya ditegur oleh orangtua ketika saya salah.				
4	Saya diberi hadiah oleh orang tua jika nilai bagus.				

5	Orang tua mengerti apa yang sedang saya alami.				
---	--	--	--	--	--

6	Orangtua saya tidak pernah mempedulikan saya ketika saya menanyakan sesuatu.				
7	Orangtua saya terlalu sibuk tidak ada waktu untuk melakukan kegiatan bersama dirumah.				
8	Orangtua menyuruh saya untuk belajar.				
9	Saya ditemani belajar orangtua.				
10	Saya suka melakukan kegiatan bersama orangtua saya dirumah.				
11	Orangtua saya sangat peduli tentang apapun yang saya lakukan.				
12	Orangtua saya memberikan waktu Luangnya untuk mengobrol dengan anaknya.				
13	Saya tidak disbanding-bandingkan dengan saudara saya maupun orang lain.				
14	Orangtua saya tidak memperdulikan prestasi belajar saya.				
15	Orangtua saya mengajarkan saya mengenai hal yang boleh atau tidak boleh saya lakukan.				
16	Saya suka bercerita kepada orangtua daripada orang lain.				
17	Saya diberi semangat untuk meraih nilai yang baik.				
18	Saya diberi hukuman ketika nilai saya jelek.				

19	Saya tidak dipuji ketika mendapat nilai bagus.				
20	Orangtua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar.				
21	Saya belajar tanpa pengawasan orangtua.				
22	Saya selalu ditegur untuk belajar ketika sedang bermain.				
23	Orangtua saya marah ketika saya menonton televisi terlalu lama.				
24	Saya belajar bersama orangtua ketika dirumah.				
25	Orangtua saya menanyakan hasil belajar.				
26	Orangtua saya tidak pernah bertanya kapan saya belajar.				
27	Orangtua saya selalu menuntut agar nilai saya bagus tetapi tidak pernah menyuruh untuk belajar.				
28	Orangtua saya marah saat saya tidak mau mengerjakan PR atau belajar.				
29	Orangtua saya mengajak untuk berdiskusi tentang segala hal yang terjadi pada saya dan keluarga.				
30	Orangtua saya menjelaskan perbuatan baik dan buruk agar saya dapat menentukan mana yang akan saya pilih dan lakukan.				

31	Orangtua saya sibuk dengan pekerjaannya dan tidak memperhatikan belajar saya.				
32	Orang tua saya membiarkan saya saat telat pulang sekolah.				

33	Orangtua saya membiarkan saya saat telat berangkat sekolah.				
34	Saya tidak dipedulikan ketika saya ingin bercerita kepada orangtua				
34	Saya tidak dipedulikan ketika saya ingin bercerita kepada orangtua				
35	Orangtua saya tidak berbicara dan sibuk dengan urusan mereka sendiri.				
36	Saya menceritakan masalah belajar kepada orang tua dan mereka membantu memberikan solusi.				
37	Saya menceritakan masalah belajar kepada orang tua dan mereka marah / malas tidak memberikan solusi.				
38	Orangtua saya mendampingi belajar dan membantu mengatasi kesulitan belajar.				
39	Saya lebih nyaman belajar disekolah atau tempat les daripada dirumah dengan orangtua.				
40	Orangtua saya memberi semangat saat mendapatkan nilai yang jelek.				

LAMPIRAN

Kisi – Kisi Instrumen Hasil Belajar

Variabel	Mata Pelajaran	Ranah	Aspek yang Dinilai	Instrument nilai raport	
Hasil Belajar	Bahasa Indonesia	Kognitif (pengetahuan)	Nilai ulangan mata Pelajaran bahasa Indonesia	Lembar nilai kognitif	
		Afektif (sikap)	Sikapaktif, tanggung jawab dan disiplin	Lembar pengamatan ranah afektif	
		Psikomotor (ketrampilan)	Ketrampilan menulis, membaca, Mendengarkan dan menyimak pada saat pembelajaran bahasa indonesia berlangsung	Lembar pengamatan ranah psikomotor	
	Matematika	Kognitif (pengetahuan)	Nilai ulangan mata pelajaran matematika	Lembar nilai Kognitif	
		Afektif (sikap)	Sikap Aktif, tanggung jawab dan disiplin	Lembar pengamatan ranah afektif	
		Psikomotor (ketrampilan)	Kemampuan mengukur dan menghitung pada saat pembelajaran matematika berlangsung	Lembar pengamatan ranah psikomotor	
	IPA	Kognitif (pengetahuan)	Nilai ulangan mata pelajaran IPA	Lembar nilai Kognitif	
		Afektif (sikap)	Sikap Aktif, tanggung jawab dan disiplin	Lembar pengamatan ranah afektif	
			Psikomotor (ketrampilan)	Melakukan suatu pengamatan, percobaan, pengukuran,	Lembar Pengamatan Ranah

			penggolangan, menyimpulkan, pada saat pembelajaran IPA Berlangsung	Psikomotor
--	--	--	---	------------

**D
O
K
U
M
E
N
T
A
S
I**

Wali kelas IV



Peneliti menyebarkan angket dikelas IV







Peneliti menyebarkan angket dengan orang tua siswa



REKAPITULASI HASIL PENELITIAN

No.	Nama Siswa	Kode Siswa	Komunikasi Orangtua dan Siswa (X)	Hasil Belajar (Y)
1.	Nabila Andesta	MI 01	168	78,7
2.	Radit Syahputra	MI 02	175	79
3.	Friska Felisa	MI 03	182	80
4.	Isrol Halek Akbar	MI 04	176	79
5.	Aura Salsabila	MI 05	177	79
6.	Rina	MI 06	179	79,3
7.	Clarissa	MI 07	170	78,7
8.	Serli Suryani	MI 08	173	78,7
9.	Zaskia Anjesi Rahmadani	MI 09	175	79
10.	Yoga Hadi Kusuma	MI 10	174	78,7
11.	Aisyah Permata Sari	MI 11	176	79
12.	Haikai	MI 12	172	78,7
13.	Ahmad Rafli Maulana	MI 13	178	79,3
14.	Dwi Ega Ayu	MI 14	180	79,7
15.	Serly Zakiyatun Nisa	MI 15	167	78,3
Jumlah			2622	1185,1
Rata-Rata			174,8	79,01
Nilai Terendah			167	78,3
Nilai Tertinggi			182	80

LANGKAH-LANGKAH UJI INSTRUMEN

- 1) Pada menu, klik *analyze, scale, reliability analysis*
- 2) Masukkan semua item ke kotak "*items*".
- 3) Pada *Combo Box model* pilih "*alpha*" (pengujian reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha*)
- 4) Klik "*statistics*" kemudian:
 - Pada **descriptive for** pilih "*scale if item deleted*"
 - Pada **inter-item** pilih "*correlations*"
 - Pada **anova table** pilih "*none*"
- 5) Klik "**continue**", kemudian "**ok**"
- 6) Maka akan keluar hasil seperti berikut.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

- N adalah jumlah responden dalam penelitian.

A. UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.760	.992	41

Nilai Cronbach's Alpha based on Standardized item menunjukkan hasil uji reliabilitas instrumen yaitu 0,992. Nilai tersebut di intepretasikan dengan tabel . yang berarti instrumen tersebut pada kategori Sangat Tinggi.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM01	293.32	1543.782	.992	.753
ITEM02	293.36	1539.201	.968	.753
ITEM03	293.39	1540.618	.928	.753
ITEM04	293.39	1540.766	.925	.753
ITEM05	293.25	1544.565	.911	.754
ITEM06	293.32	1543.560	.892	.753
ITEM07	293.25	1545.009	.901	.754
ITEM08	293.39	1546.618	.894	.754
ITEM09	293.25	1551.009	.871	.755
ITEM10	293.25	1546.343	.872	.754
ITEM11	293.29	1541.693	.950	.753
ITEM12	293.25	1545.009	.901	.754
ITEM13	293.25	1540.491	.906	.753
ITEM14	293.32	1543.263	.898	.753
ITEM15	293.25	1540.491	.906	.753
ITEM16	293.39	1547.507	.874	.754
ITEM17	293.32	1542.967	.904	.753
ITEM18	293.25	1539.898	.918	.753
ITEM19	293.39	1547.210	.881	.754
ITEM20	293.25	1540.194	.912	.753
ITEM21	293.32	1544.152	.879	.753
ITEM22	293.21	1554.101	.723	.755
ITEM23	293.29	1541.693	.950	.753
ITEM24	293.29	1550.286	.766	.755
ITEM25	293.25	1546.639	.865	.754
ITEM26	293.21	1558.397	.856	.756
ITEM27	293.79	1558.989	.613	.756
ITEM28	293.39	1538.321	.893	.753
ITEM29	293.25	1550.713	.878	.755
ITEM30	293.25	1555.380	.898	.755
ITEM31	293.21	1552.841	.858	.755
ITEM32	293.07	1573.106	.656	.758
ITEM33	293.07	1573.106	.656	.758
ITEM34	293.18	1550.893	.673	.755
ITEM35	293.25	1551.602	.856	.755
ITEM36	293.32	1544.300	.876	.754
ITEM37	293.25	1550.861	.874	.755
ITEM38	293.21	1543.212	.873	.753
ITEM39	293.29	1550.508	.692	.755
ITEM40	293.25	1539.898	.918	.753

Untuk melihat tingkat reliabilitas tiap butir instrumen maka dapat di bandingkan dengan nilai R tabel. Dengan taraf signifikan 0,05 dan DF = n-2 (28-2 = 26) maka nilai R tabel (0,05 ; 26) adalah 0,3739. Butir instrumen reliabel apabila nilai "Cronbach's Alpha if Item Deleted" > R tabel. Ringkasan hasil uji reliabilitas butir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel
Uji Reliabilitas Butir

Nomor Butir	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R tabel	Keterangan
ITEM01	0,753	0,3739	Reliabel
ITEM02	0,753	0,3739	Reliabel
ITEM03	0,753	0,3739	Reliabel
ITEM04	0,753	0,3739	Reliabel
ITEM05	0,754	0,3739	Reliabel
ITEM06	0,753	0,3739	Reliabel
ITEM07	0,754	0,3739	Reliabel
ITEM08	0,754	0,3739	Reliabel
ITEM09	0,755	0,3739	Reliabel
ITEM10	0,754	0,3739	Reliabel
ITEM11	0,753	0,3739	Reliabel
ITEM12	0,754	0,3739	Reliabel
ITEM13	0,753	0,3739	Reliabel
ITEM14	0,753	0,3739	Reliabel
ITEM15	0,753	0,3739	Reliabel
ITEM16	0,754	0,3739	Reliabel
ITEM17	0,753	0,3739	Reliabel
ITEM18	0,753	0,3739	Reliabel
ITEM19	0,754	0,3739	Reliabel
ITEM20	0,753	0,3739	Reliabel
ITEM21	0,753	0,3739	Reliabel
ITEM22	0,755	0,3739	Reliabel
ITEM23	0,753	0,3739	Reliabel
ITEM24	0,755	0,3739	Reliabel
ITEM25	0,754	0,3739	Reliabel
ITEM26	0,756	0,3739	Reliabel
ITEM27	0,756	0,3739	Reliabel
ITEM28	0,753	0,3739	Reliabel
ITEM29	0,755	0,3739	Reliabel
ITEM30	0,755	0,3739	Reliabel
ITEM31	0,755	0,3739	Reliabel

ITEM32	0,758	0,3739	Reliabel
ITEM33	0,758	0,3739	Reliabel
ITEM34	0,755	0,3739	Reliabel
ITEM35	0,755	0,3739	Reliabel
ITEM36	0,754	0,3739	Reliabel
ITEM37	0,755	0,3739	Reliabel
ITEM38	0,753	0,3739	Reliabel
ITEM39	0,755	0,3739	Reliabel
ITEM40	0,753	0,3739	Reliabel

B. UJI VALIDITAS ITEM

Nilai Cronbach's Item – Total Correlation merupakan nilai Validitas tiap butir Instrumen. Untuk melihat tingkat kevalidan tiap butir instrumen maka dapat di bandingkan dengan nilai R tabel. Dengan taraf signifikan 0,05 dan DF = n-2 (28-2 = 26) maka nilai R tabel (0,05 ; 26) adalah 0,3739. Butir instrumen valid apabila nilai "Cronbach's Item – Total Correlation" > R tabel. Ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel
Uji Validitas Instrumen

Nomor Butir	Cronbach's Item-Total Correlation	R tabel	Keterangan
ITEM01	0,992	0,3739	Valid
ITEM02	0,968	0,3739	Valid
ITEM03	0,93	0,3739	Valid
ITEM04	0,925	0,3739	Valid
ITEM05	0,911	0,3739	Valid
ITEM06	0,892	0,3739	Valid
ITEM07	0,901	0,3739	Valid
ITEM08	0,894	0,3739	Valid
ITEM09	0,871	0,3739	Valid
ITEM10	0,872	0,3739	Valid
ITEM11	0,95	0,3739	Valid
ITEM12	0,901	0,3739	Valid
ITEM13	0,906	0,3739	Valid
ITEM14	0,898	0,3739	Valid
ITEM15	0,906	0,3739	Valid
ITEM16	0,874	0,3739	Valid
ITEM17	0,904	0,3739	Valid

ITEM18	0,918	0,3739	Valid
ITEM19	0,881	0,3739	Valid
ITEM20	0,912	0,3739	Valid
ITEM21	0,879	0,3739	Valid
ITEM22	0,723	0,3739	Valid
ITEM23	0,95	0,3739	Valid
ITEM24	0,766	0,3739	Valid
ITEM25	0,865	0,3739	Valid
ITEM26	0,856	0,3739	Valid
ITEM27	0,613	0,3739	Valid
ITEM28	0,893	0,3739	Valid
ITEM29	0,878	0,3739	Valid
ITEM30	0,898	0,3739	Valid
ITEM31	0,858	0,3739	Valid
ITEM32	0,656	0,3739	Valid
ITEM33	0,656	0,3739	Valid
ITEM34	0,673	0,3739	Valid
ITEM35	0,856	0,3739	Valid
ITEM36	0,876	0,3739	Valid
ITEM37	0,874	0,3739	Valid
ITEM38	0,873	0,3739	Valid
ITEM39	0,692	0,3739	Valid
ITEM40	0,918	0,3739	Valid

LANGKAH – LANGKAH UJI HIPOTESIS

A. DESKRIPSI STATISTIK

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
KOMUNIKASI ORANG TUA DAN SISWA	Mean	174.80	1.105	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	172.43	
		Upper Bound	177.17	
	5% Trimmed Mean	174.83		
	Median	175.00		
	Variance	18.314		
	Std. Deviation	4.280		
	Minimum	167		
	Maximum	182		
	Range	15		
	Interquartile Range	6		
	Skewness	-.308	.580	
	Kurtosis	-.393	1.121	

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
HASIL BELAJAR	Mean	79.007	.1115	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78.768	
		Upper Bound	79.246	
	5% Trimmed Mean	78.991		
	Median	79.000		
	Variance	.186		
	Std. Deviation	.4317		
	Minimum	78.3		
	Maximum	80.0		
	Range	1.7		
	Interquartile Range	.6		
	Skewness	.888	.580	
	Kurtosis	1.017	1.121	

B. UJI NORMALITAS

1. Pilih menu Analyze – pilih Descriptive Statistics – pilih Explore
2. Pada box Dependent List masukkan variabel X
3. Klik Plots, kemudian centang Normality Plot with tests.
4. Pilih continue, OK

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KOMUNIKASI ORANG TUA DAN SISWA	.119	15	.200*	.977	15	.942

a. Lilliefors Significance Correction

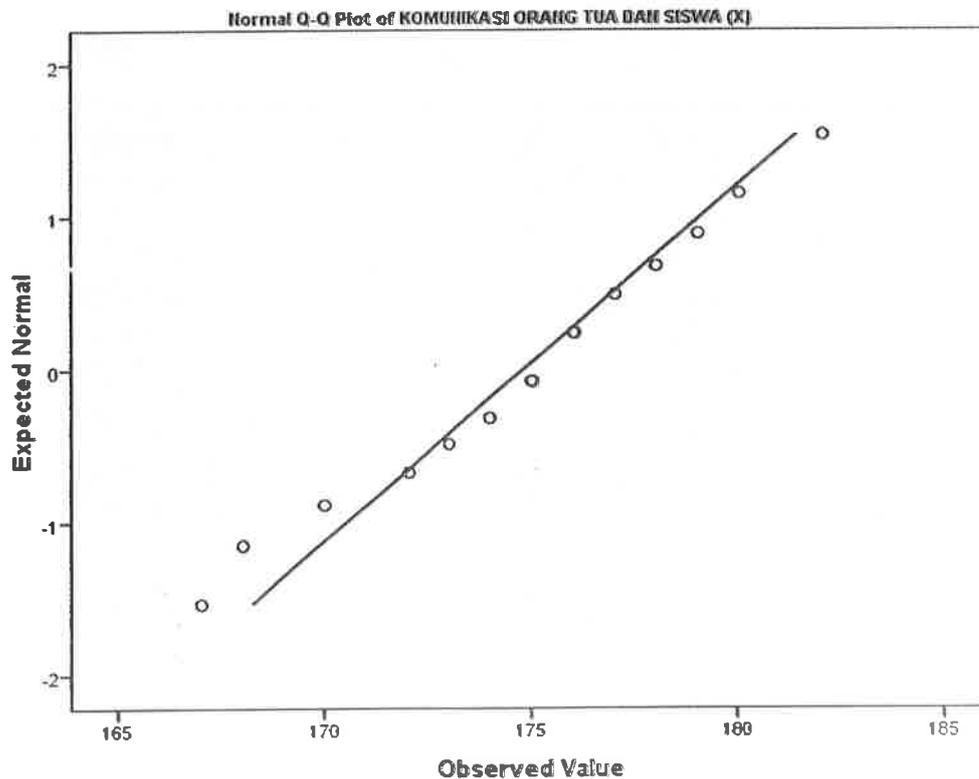
*. This is a lower bound of the true significance.

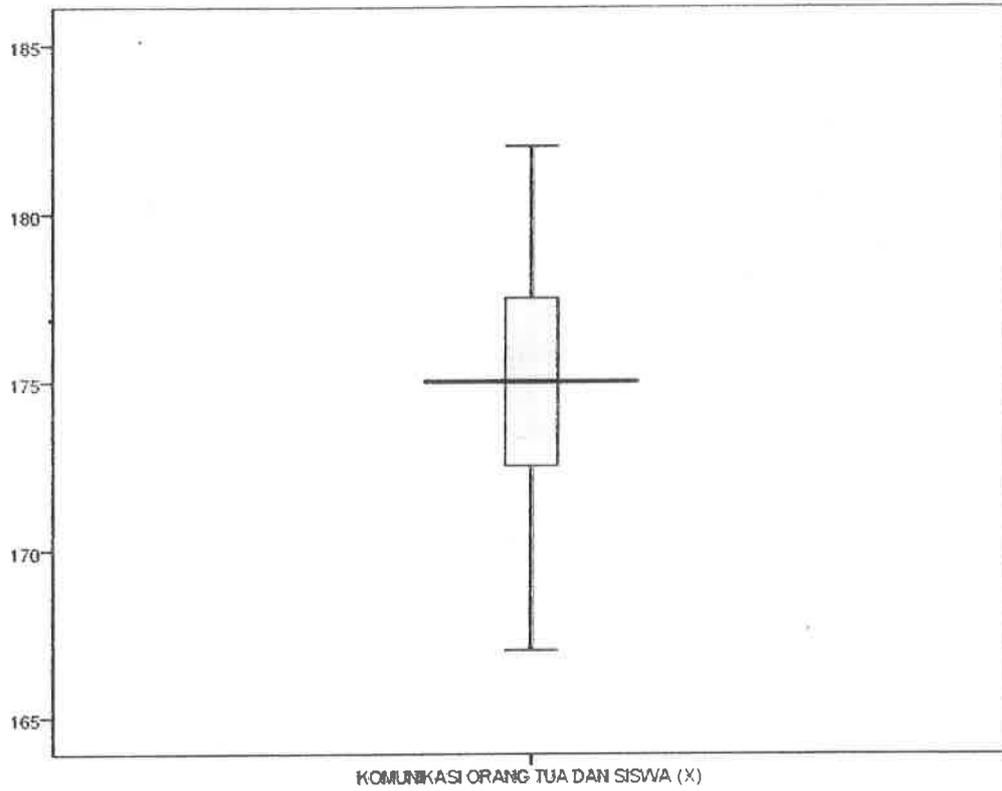
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KOMUNIKASI ORANG TUA DAN SISWA	.119	15	.200*	.977	15	.942

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

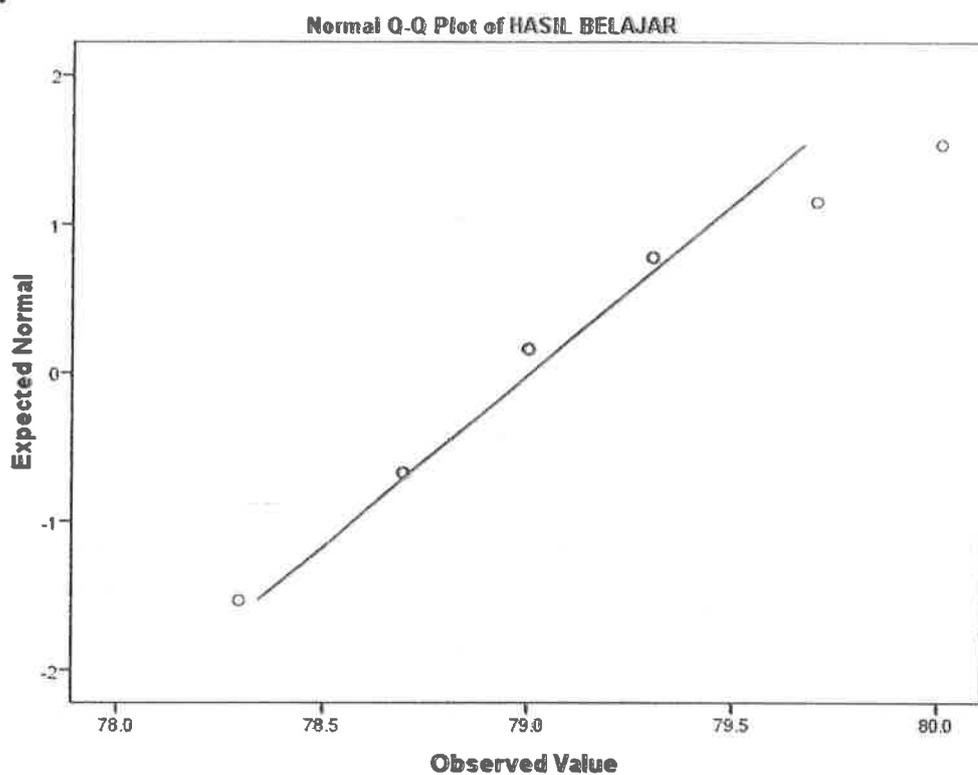


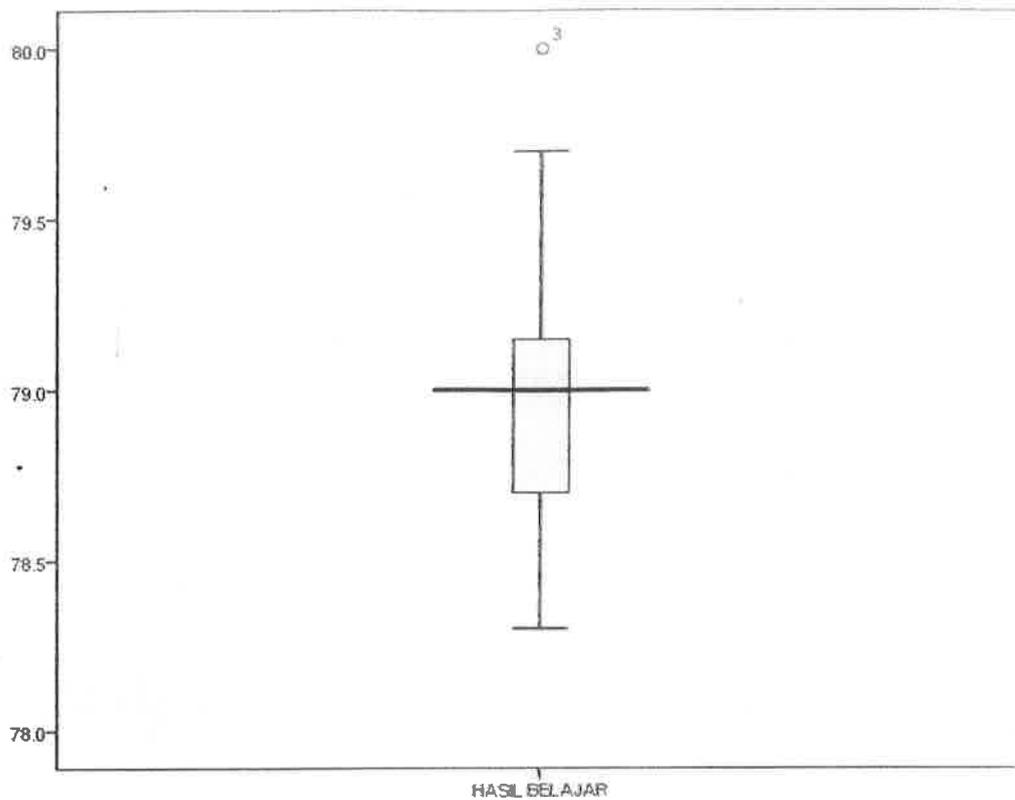


Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR	.239	15	.356	.904	15	.826

a. Lilliefors Significance Correction





C. UJI HOMOGENITAS

- 1) Pilih menu *Analyze – Compare Means – One way ANOVA*
- 2) Masukkan variabel “**Hasil Belajar (Y)**” ke dalam kotak *Dependent List*, sementara variabel “**Komunikasi orangtua (X)**” dimasukkan pada kotak *Independent List*.
- 3) Pilih kotak dialog “**options**”. Pada combo box “**Statistics**” centang bagian *Homogeneity of variance test*. Pilih “**Continue**” lalu “**Ok**”.
- 4) Maka akan tampil hasil seperti berikut.

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.166	2	9	.052

D. UJI LINIERITAS

- 5) Pilih menu *Analyze – Compare Means – Means*.
- 6) Masukkan variabel “**Hasil Belajar (Y)**” ke dalam kotak *Dependent List*, sementara variabel “**Komunikasi orangtua (X)**” dimasukkan pada kotak *Independent List*.
- 7) Pilih kotak dialog “**options**”. Pada combo box “**Statistics For First Layer**” centang bagian *Test for Linierity*. Pilih “**Continue**” lalu “**Ok**”.
- 8) Maka akan tampil hasil seperti berikut.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KOMUNIKASI ORANG TUA DAN SISWA *	Between Groups	(Combined) Linearity	229.900	5	45.980	15.616	.000
HASIL BELAJAR		Deviation from Linearity	213.811	1	213.811	72.615	.000
			16.089	4	4.022	1.366	.319
	Within Groups		26.500	9	2.944		
	Total		256.400	14			

E. UJI KORELASI DAN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.834	.821	.1826

a. Predictors: (Constant), komunikasi orang tua dan siswa

b. Dependent Variable: hasil belajar

F. ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

- 1) Pilih menu *analyze – regression – linier*
- 2) Pada kotak dialog “*dependent*” masukkan variabel Y dan pada kotak dialog “*independent*” masukkan variabel X.
- 3) Pada method pilih “*enter*”
- 4) Kemudian pilih “*plot*” centang “*normal probability plot*”

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.904	1.994		31.549	.000
	KOMUNIKASI ORANG TUA DAN SISWA	.092	.011	.913	8.079	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.176	1	2.176	65.265	.000 ^a
	Residual	.433	13	.033		
	Total	2.609	14			

a. Predictors: (Constant), komunikasi orang tua dan siswa

b. Dependent Variable: hasil belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	78.288	79.670	79.007	.3942	15
Residual	-.2330	.3301	.0000	.1760	15
Std. Predicted Value	-1.823	1.682	.000	1.000	15
Std. Residual	-1.276	1.808	.000	.964	15

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

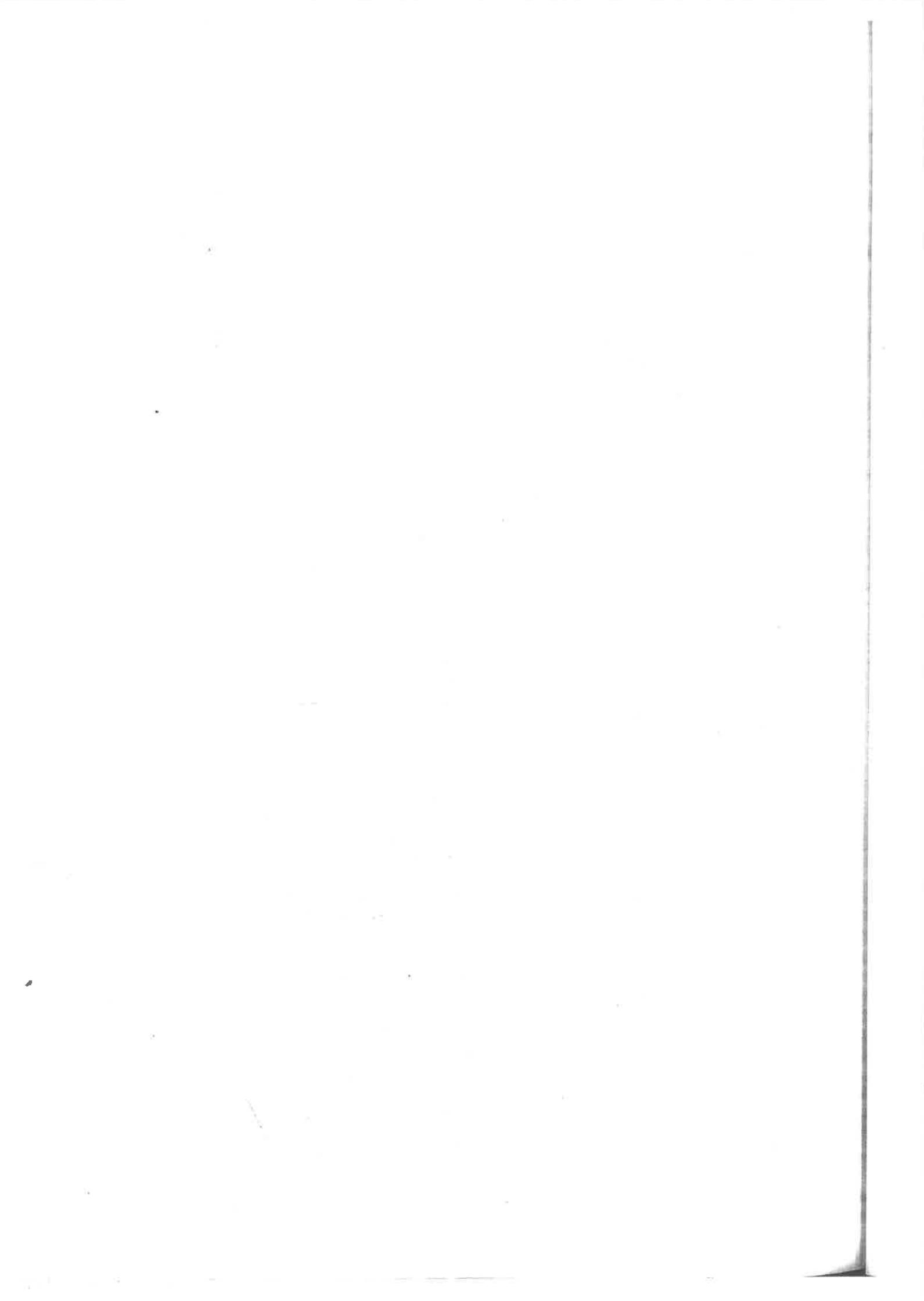
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 4845 /An.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|-------------------------|
| 1. Nama | : Riswanto, Ph.D |
| NIP | : 197204101999031004 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Mukdyan Heriadi, M.Pd |
| NIP | : 198907082019031004 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Wiwin Angelina |
| NIM | : 1711240089 |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Efektivitas Komunikasi antara Orang Tua dan Siswa dalam Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIS Al-Furqani Kota Bengkulu |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 09. November 2021
Pit. Dekan.



Tembusan :

1. Wakil Rektor 1.
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor : 1276 /In.11/F.II/PP.009/02/2021

Tentang
Penetapan Dosen Penguji Ujian Komprehensif Mahasiswa
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Wiwin Angelina
NIM : 1711240089
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Riswanto, Ph.D	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Dayun Riadi, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Deti Lismayanti, M.Hum	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 26 Februari 2021



Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Wiwin Angelina
N I M : 1711240089
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)	Riswanto, Ph.D	78	 22/10/21
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.	Dayun Riadi, M.Ag	72	 8/2/22
3	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).	Deti Lismayanti, M.Hum	80	 30/6 2021
			JUMLAH	230	
			RATA-RATA	76.6	

Bengkulu,
Dekan,

ZUBAEDI



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Wiwin Angelina
NIM : 1711240089
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antara Orang Tua Dan Siswa Dalam Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba’ani Kota Bengkulu” Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru “Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antara Orang Tua Dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba’ani Kota Bengkulu”

Pembimbing I

Riswanto, Ph.D

NIP. 197204101999031004

Bengkulu, November 2021

Pembimbing II

Meddyan Heriadi, M.Pd

NIP. 198907082019031004

**Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI**

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

NIP.196911222000032002



YAYASAN AL-BA'ANI
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-BA'ANI
KEL. KANDANG MAS KEC.KAMPUNG MELAYU
Jln.Sumas RT.09 RW.08 No.12 Kota Bengkulu
Telp. 085279103964



SURAT KETERANGAN REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : *262/101/3/MI AL-BA'ANI/2021*

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MI Al-Ba'ani Kota Bengkulu memberikan surat rekomendasi kepada :

Nama : Wiwin Angelina
NIM : 1711240089
Status : Mahasiswa IAIN Bengkulu
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Untuk dapat melakukan penelitian di MI Al-Ba'ani Kota Bengkulu dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama tersebut di atas, dengan judul penelitian "***Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antara Orang Tua Dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Masa Pandemi Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu***"

Kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di MI Al-Ba'ani Kota Bengkulu. izin melakukan penelitian ini diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat penelitian ini kami buat agar bisa digunakan dengan sebagaimana mestinya.



Sri Kustini, S.Pd.I



**YAYASAN AL-BA'ANI
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-BA'ANI
KEL. KANDANG MAS KEC.KAMPUNG MELAYU
Jln.Sumas RT.09 RW.08 No.12 Kota Bengkulu
Telp. 085279103964**



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 99/921.5/MI AL-BA'ANI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MI Al-Ba'ani Kota Bengkulu memberikan surat rekomendasi kepada :

Nama : Wiwin Angelina
NIM : 1711240089
Status : Mahasiswa IAIN Bengkulu
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Telah selesai melakukan penelitian di MI AL-Ba'ani Kota Bengkulu mulai dari 29 Juli sampai dengan 09 September 2021 dalam rangka penyusunan dengan judul penelitian "*Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antara Orang tua Dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu*"

Demikian surat keterangan ini buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, September 2021

Kepala MI Al-Ba'ani

Sri Kustini, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Wiwin Angelina
NIM : 1711240089
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: “Pengaruh Efektivitas Komunikasi Orang Tua Dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba’ani Kota Bengkulu” yang telah diseminarkan pada tanggal 07 Mei 2021. Setelah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian dan diterbitkan SK penelitian.

Penyeminar 1

Nurlaili, M.Pd. I
NIP. 197507022000032002

Bengkulu, 7 juni 2021

Penyeminar 2

Sepri Yunarman, M.Si
NIP. 199002102019031015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Wiwin Angelina
NIM : 1711240089
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antara Orang Tua Dan Siswa Dalam Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba’ani Kota Bengkulu” Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru “Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antara Orang Tua Dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba’ani Kota Bengkulu”

Pembimbing I

Riswanto, Ph.D
NIP. 197204101999031004

Bengkulu, November 2021

Pembimbing II

Meddyan Heriadi, M.Pd
NIP. 198907082019031004

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIP.196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI: *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
I.	Wiwini Angelina / 1711240089	Pengaruh Efektivitas Komunikasi antara orang tua dan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Kota Bengkulu	1. Kiswanto, Ph.D 2. Ucti Usmananti, M.Hum	<i>[Signatures]</i>

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Nurlaili, M.pd.i	19750702200032002	<i>[Signature]</i>
2	Scpri Yunarman, M.Si	199002102019031015	<i>[Signature]</i>

SARAN SARAN

1	PENYEMINAR 1: - Perbaiki angket - Sistematisa penulisan
2	PENYEMINAR 2: - perubahan judul ditambah masa pandemi - batasan masalahnya dibatasi

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN

Termbusan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengeiola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 7 Juni 2021.....
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



[Signature]
Dr. Zubacdi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wiwin Angelina.....
NIM : 1711240009.....
Jurusan : FIT.....
Program Studi : DGMi.....

Pembimbing I : Riswanto Ph.D.....
Judul Skripsi : Pengaruh efektivitas komunikasi orang tua dan siswa terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi kelas IV di madrasah Ibtidaiyah Al-Barani Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	Rabu. 17. November 2021	Tadarus terori/patikel Kerjasama	Perbaikan	
2.	Rabu 1. Desember 2021	Kerjasama bimbingan/ tuntutan	per-	
3.	Jumat. 10. Desember 2021	buat Aonhe	W-	
4.	22/12/2021	IPT + Aspek subpstatu	-	
5	23/12 2021	ACCURIA Survei		

Mengetahui
Dekan

Bengkulu, 27...12...2021.....
Pembimbing I/II



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Riswanto Ph.D
19720410 199903 1004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wiwim Angelina
 NIM : 1711240089
 Jurusan : PTT
 Program Studi : PGMI

Pembimbing I (I) : Meddyan Heriadi, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas komunikasi orang tua dan siswa terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Abbarani Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	Senin 15. November 2021			
2.	Senin 15 November 2021	latihan jurnal perpustakaan	Perpustakaan A.C.C	

Mengetahui
Dekan

Bengkulu, ..November...2021...
Rembimbing I (I)

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 19690308 199603 1 001

Meddyan Heriadi, M.Pd
 NIP. 198907082019031004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

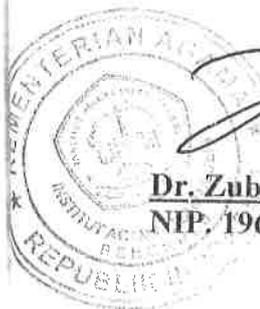
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: <u>Wiwini Angelina</u>	Pembimbing DII	: <u>Riswanto Ph.D</u>
NIM	: <u>1711240089</u>	Judul Skripsi	: <u>Pengaruh efektivitas komunikasi orang tua dan siswa terhadap hasil belajar kelas IV di Mus Albaani kota Bengkulu</u>
Jurusan	: <u>Tarbiyah</u>		
Program Studi	: <u>PGMI</u>		

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing DII	Paraf Pembimbing
1.	Rabu. 14 April 2021	penyusunan Su		
2.	Jumat. 16 April 2021	- Pembacaan bahan LKD. - Berdiskusi tentang materi	pelan	
3.	Rabu. 20 April 2021	output STTS44	pelan	
4.	Rabu. 28 April 2021	instrumen	pelan	
5.	30 April 2021	Validasi	pelan	
6.	5 Mei 2021	Acc Seminar proposal		

Mengetahui
Dekan

Bengkulu, 5 Mei 2021
Pembimbing DII



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Riswanto Ph.D



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wiwin Angelina Pembimbing I/II : Detti Lismaryanti M. Hum
NIM : 1711210009 Judul Skripsi :
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PdMI

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
7.	1. april 2021		<ul style="list-style-type: none">- lengkapi kajian relevan- instrumen penelitiannya diperjelas- center, bord. spasi. diperbaiki- instrumen diperjelas menggunakan apa- analisis data diperjelas yg sesuai apa- angket ambil x10 siswa/ditj	
8.	7. april 2021	Proposal	Acc	

Mengetahui
Dekan

Bengkulu, 7. April 2021.....
Pembimbing I/II



Dr. Zubacdi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Detti Lismaryanti M. Hum
197712222009012006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : wilwin Angelina Pembimbing I/II : Deffi Lisma Yanti M.Hum
NIM : 1711240089 Judul Skripsi :
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
5	10 Maret 2021		<ul style="list-style-type: none">- BAB III- spasi- rata kiri kanan- tabel observasi dan angket dipindahkan ke lampiran- judul tabel ditebalkan- jangan huruf kapital semua	
6	18 Maret 2021		<ul style="list-style-type: none">- hati² menggunakan kata awalan- apakah kamu menggunakan uji validitas/ reliabilitas?- instrumen tidak jelas- rata kiri kanan- bold judul tabel	

Mengetahui
Dekan

Bengkulu, ...10...Maret...2021...
Pembimbing I/II



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Deffi Lisma Yanti M.Hum
1977 1222 200901 2006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wiwin Angelina
NIM : 1711210089
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II : Deffi Lismanyanti, M.Hum
Judul Skripsi : Pengaruh efektivitas
komunitas antara orang tua dan siswa dalam
pembelajaran online terhadap hasil belajar
siswa kelas IV Diklis Albaani Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
4.	16 16 Februari 2021		<ul style="list-style-type: none"> - Judul yang variabel pembelajaran online diganti dengan masa transisi online ke tatap muka - karena tatap muka juga jam masih terbatas - tidak seperti tatap muka sebelum adanya covid 19 - bisa digambarkan masa sebelum covid 19 - sekarang baru mulai masa transisi - bisa wawancara gurunya seperti apa sekarang - dimasukkan dilatar belakang - persiapan yg dilakukan, siswa bagaimana, bagaimana pembekuan - nanti pas penelitian akan lebih fokus lagi 	 

Mengetahui
Dekan

Bengkulu, 16 Februari, 2021
Pembimbing I/II



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Deffi Lismanyanti, M.Hum
19771222200912006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wiwini Angelina Pembimbing I/II : Defti Lismatanti, M.Hum
NIM : 1711240089 Judul Skripsi :
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PdMI

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
3.	21 Februari 2021		<ul style="list-style-type: none">- cukup baca masalah komunitas orang tua dan siswa juga hasil belajar, terlalu jauh- kajian dengan penelitian kamu- seperti apa lembar observasinya- indikatornya apa, buat tabel- angket, indikatornya apa, jumlah berapa, buat tabel- dokumentasi yang kamu pakai apa- cara mengambil sampel dengan menggunakan instrumen- spasi 1.5 / 20 untuk proposal- lihat panduan terbaru	

Mengetahui
Dekan

Bengkulu, 21 Februari 2021
Pembimbing I / II

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Defti Lismatanti, M.Hum
197712222009012006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

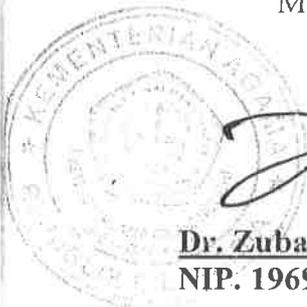
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: <u>Wiwini Angdina</u>	Pembimbing I/II	: <u>Defti Lismayanti M.Hum</u>
NIM	: <u>1711240009</u>	Judul Skripsi	:
Jurusan	: <u>Tarbiyah</u>		:
Program Studi	: <u>Pgmi</u>		:

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
2.	8. Februari 2021		<ul style="list-style-type: none"> - rumusan masalah pakai apakah - tujuan penelitian seberapa dihapus - huruf kapital diawal - manfaat penelitian buat kalimat awal - langsung observasi - dari mana tau sampelnya kalau populasi saja belum ada - bentuk observasi kamu apa? indikatornya apa? - untuk mendapatkan data apa - dalam penelitian kamu, dokumentasi apa yang dipakai, belum jelas dan belum fokus. 	

Mengetahui
Dekan

Bengkulu, 8. Februari... 2021..
Pembimbing I / II



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Defti Lismayanti M.Hum
1977 12 22 2009 01 2006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat . Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wiwini Angelina Pembimbing #II : Detti Lisamayanti, M. Hum
NIM : 1911210089 Judul Skripsi :
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	3. Februari 2021		- Penyerahan sk pembimbing	

Mengetahui
Dekan

Bengkulu, 3. Februari 2021.
Pembimbing I / II

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Detti Lisamayanti, M. Hum
1977 12 22 20 09 01 2006

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwin Angelina
NIM : 1711240089
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Komunikasi Orang Tua Dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Di kelas IV Dimadrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program. www.turnitin.com dengan Submission ID: 1719024645. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 03 Desember 2021

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi


/ Dr. Ali Akbarjono, M.Pd /
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan


Wiwin Angelina
NIM. 1711240089

Handwritten mark

wiwin cek 2

by Wiwin Cek 2

Submission date: 03-Dec-2021 10:06AM (UTC+0700)

Submission ID: 1719024645

File name: SKRIPSI_Plagiasi_wiwin.docx (297.93K)

Word count: 11945

Character count: 75798

wiwin cek 2

ORIGINALITY REPORT

27%
SIMILARITY INDEX

26%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	theses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	id.scribd.com Internet Source	1%
8	mahasiswa.mipastkipllg.com Internet Source	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

3-12-2021

Pengelola Prodi PGM1

Handwritten signature
W A HM

10	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
11	jurnal.iainambon.ac.id Internet Source	1 %
12	www.academia.edu Internet Source	1 %
13	123dok.com Internet Source	1 %
14	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
16	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
17	rozali72.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %
19	docplayer.info Internet Source	<1 %
20	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %

21	lomanilmu.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
25	id.123dok.com Internet Source	<1 %
26	journal.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
27	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.stkipbima.ac.id Internet Source	<1 %
29	sportandfashion13.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
31	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
32	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %

33	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
34	www.promotesigns.com Internet Source	<1 %
35	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
37	andieahmad1897.blogspot.com Internet Source	<1 %
38	digilib.ikipgriptk.ac.id Internet Source	<1 %
39	hendrawansyahpta.wordpress.com Internet Source	<1 %
40	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
41	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
42	media.neliti.com Internet Source	<1 %
43	www.jipp.unram.ac.id Internet Source	<1 %
44	Submitted to Washoe County School District Student Paper	<1 %

45	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
46	Devi Novrizta. "HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2018 Publication	<1 %
47	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
48	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
49	es.scribd.com Internet Source	<1 %
50	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
51	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
52	jayaskripsi.blogspot.com Internet Source	<1 %
53	statpreneurmuda.wordpress.com Internet Source	<1 %
54	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %

55	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
56	moam.info Internet Source	<1 %
57	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
58	Yasir Muharram Fauzi, Diana Nurfadila Dewi. "Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Produktivitas Karyawan di Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Bandung Suniaraja", Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah), 2020 Publication	<1 %
59	finasiliyya.blogspot.com Internet Source	<1 %
60	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
61	Manar Huda Setya Pratamawati, Thamrin Hidayat, Muslimin Ibrahim, Sri Hartatik. "Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1 %
62	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	<1 %

-
- 63 Meita Sekar Sari, Sugiyani Sugiyani. <1 %
"Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Bandar Lampung", Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, 2020
Publication
-
- 64 gustimahaputri.blogspot.com <1 %
Internet Source
-
- 65 journal.um-surabaya.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 66 www.slideshare.net <1 %
Internet Source
-
- 67 Muh. Zainur Rahman, Nurin Rochayati. <1 %
"PENGARUH KOMUNIKASI ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS (SISWA KELAS VIII SMPNEGERI 2 SAKRA BARAT KABUPATEN LOMBOK TIMUR NTB)", Paedagoria | FKIP UMMat, 2018
Publication
-
- 68 ejournal.iaifa.ac.id <1 %
Internet Source
-
- 69 jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id <1 %
Internet Source
-

70	repository.pelitabangsa.ac.id Internet Source	<1 %
71	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
72	docobook.com Internet Source	<1 %
73	mediaindonesia.com Internet Source	<1 %
74	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
75	wawan46211.blogspot.com Internet Source	<1 %
76	www.smpn2mandau.sch.id Internet Source	<1 %
77	sakup.bengkulukota.go.id Internet Source	<1 %
78	Akhwani Akhwani, Rian Nurizka. "Meta- Analisis Quasi Eksperimental Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1 %
79	Eka Selvi Handayani, Hani Subakti. "Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa	<1 %

Indonesia di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2020

Publication

80	Novita Sari, Prayekti Prayekti. "Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Komunikasi terhadap Loyalitas Karyawan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Mediasi pada CV Twin Setia Yogyakarta", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2021 Publication	<1 %
81	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
82	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
83	jurnal.untad.ac.id Internet Source	<1 %
84	kresnapayana.blogspot.com Internet Source	<1 %
85	odevitaselly.wordpress.com Internet Source	<1 %
86	prosiding.unipma.ac.id Internet Source	<1 %
87	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
88	www.coursehero.com Internet Source	<1 %

-
- 89 Fembriani Fembriani, Taty R Koroh, Pasmiyati Pasmiyati, Ribka Polin. "Efektifitas Edmodo Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Universitas Nusa Cendana", Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, 2020
Publication <1 %
-
- 90 Irma Mardian, Muhammad Muhammad. "Pengaruh Kualitas Layanan Dalam Membentuk Loyalitas Pelanggan Pada Dealer Yamaha Tugu Mas Bima", Target : Jurnal Manajemen Bisnis, 2020
Publication <1 %
-
- 91 Ridha Aulia Putri, Sri Lestari Handayani. "Pengembangan Media SiMach Land Berbasis Android di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021
Publication <1 %
-
- 92 e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 93 ml.scribd.com
Internet Source <1 %
-
- 94 www.repository.uinjkt.ac.id
Internet Source <1 %
-
- 95 Nelly Wedyawati, Theodora Dayanti Inapeni Ratu Makin. "KORELASI TINDAKAN BULLYING DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR NEGERI 27 PAUH DESA <1 %

TAHUN PELAJARAN 2018/2019", VOX
EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2019
Publication

96 Pratik Hari Yuwono, Yudha Febrianta. <1 %
"EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN ADOBE
FLASH TERHADAP KETERAMPILAN
MENYANYIKAN LAGU DAERAH PADA KELAS III
SD", Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD),
2020
Publication

97 Bambang Agus Pramunto. "STRATEGI <1 %
RELAKSASI UNTUK MEMBANTU SISWA YANG
MENGALAMI STRES BELAJAR DI KELAS 9D
SMP NEGERI 1 MEJAYAN KABUPATEN
MADIUN", Counsellia: Jurnal Bimbingan dan
Konseling, 2016
Publication

98 repository.usd.ac.id <1 %
Internet Source

99 bedoel03.blogspot.com <1 %
Internet Source

100 Euis Karwati. "Pengaruh Pembelajaran <1 %
Elektronik (E-Learning) terhadap Mutu Belajar
Mahasiswa", Jurnal Penelitian Komunikasi,
2014
Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On